

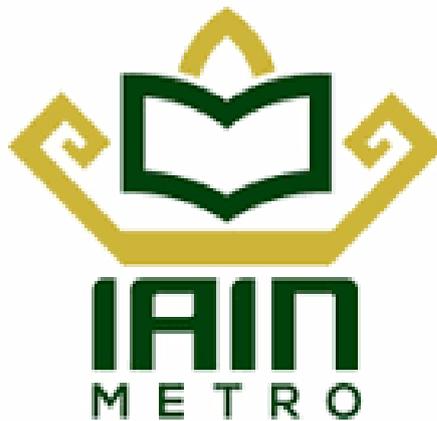
SKRIPSI

**PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG
TENGAH**

Oleh:

DEVI NOVITASARI

NPM 1601010236



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

TA. 1445 H / 2020 M

**PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG
TENGAH**

Diajukan dalam Ranga Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Devi Novitasari

NPM. 1601010236

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Bastri, M.Ag

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

TA. 1445 H / 2020 M

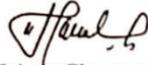
PERSETUJUAN

Judul : PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT NURUL
ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH
Nama : DEVI NOVITASARI
NPM : 1601010236
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 3 Desember 2020
Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0279/In.28.1/D/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan judul: PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: Devi Novitasari, NPM: 1601010236, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/22 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Chaiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Karsiwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEVI NOVITASARI
NPM : 1601010236
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Islam (PAI)
Judul : PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT NURUL
ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 3 Desember 2020
Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ABSTRAK

PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
DEVI NOVITASARI**

Sekolah berbasis Islam mempunyai peranan penting dalam upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tujuan berdirinya sekolah berbasis Islam tentunya untuk mencetak siswa yang religius, disiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, jujur, mandiri, serta peduli terhadap sesama. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di SDIT Nurul Islam Paramarta dapat diketahui bahwa karakter siswa belum bisa dikatakan baik karena masih banyak siswa yang melanggar tata tertib di sekolah. Maka dengan demikian SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah selain mengajarkan agama di dalam kelas secara formal, sekolah juga mengadakan kegiatan yang menunjang pembentukan karakter seperti membaca Al-qur'an sebelum belajar, sholat dhuha, mengadakan sholat berjamaah zuhur, memberikan hafalan surat pendek dan peduli dengan lingkungan. Yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah?, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan deskripsi tentang peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, serta untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan objek yaitu guru Bina Pribadi Islam dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, penjamin keabsahan data dilakukan teknik triangulasi data. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwasanya cara tersebut efektif dan mudah dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan peran sekolah dalam pembentukan karakter siswa siswa yaitu melalui kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan keteladanan, pembiasaan, pembinaan dan pendampingan serta kegiatan lainnya. Namun dalam kegiatan tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung seperti terdapat sarana dan prasarana yang mendukung yang mudah untuk dijangkau guru dalam membentuk karakter siswa, adanya kerjasama antara siswa dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya sebagian orang tua siswa yang kurang peduli akan perkembangan anaknya, kurangnya kesadaran siswa dan kesulitan guru dalam menasihati siswa diluar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwasannya peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Novitasari
NPM : 1601010236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya.
Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Desember 2020

Yang menyatakan,


Devi Novitasari
NPM.1601010236

MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraanya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang baik dan benar.”¹

¹ QS. An- Nisa (4): 9

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah ku mencapai cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Jatmiko dan Ibu Rohimah, kedua orangtua ku tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Beribu-ribu terimakasih, berjuta-juta uang pun tak kan dapat membalas semua yang telah kalian berikan.
2. Sahabat-sahabat ku yang tak dapat ku sebutkan satu persatu namanya, yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Bapak Drs. Mahyunir, M.Pd.I selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 3 Desember 2020



Devi Novitasari
NPM. 1601010236

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN..... | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Sekolah Berbasis Islam | 10 |
| 1. Pengertian Sekolah Berbasis Islam | 10 |
| 2. Dasar-Dasar Sekolah Berbasis Islam | 11 |
| 3. Kurikulum Sekolah Berbasis Islam | 16 |
| 4. Urgensi Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa | 17 |
| B. Karakter Siswa | 20 |

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Karakter..... | 20 |
| 2. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan | 22 |
| 3. Tujuan Pembentukan Karakter..... | 23 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter..... | 26 |
| 5. Metode Dalam Pembentukan Karakter | 28 |
| C. Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siwa | 31 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 35 |
| B. Sumber Data | 36 |
| 1. Sumber Data Primer..... | 36 |
| 2. Sumber Data Sekunder..... | 37 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 1. Metode Wawancara (<i>Interview</i>)..... | 38 |
| 2. Metode observasi | 39 |
| 3. Metode Dokumentasi | 39 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 40 |
| E. Teknik Analisis Data | 41 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|-------|
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 43 |
| a. Sejarah Singkat SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 43 |
| b. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 43-44 |
| c. Letak Geografis SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 45 |
| d. Struktur Organisasi Pendidik SDIT Nurul Islam | |

| | |
|---|----|
| Paramarta Lampung Tengah | 46 |
| e. Keadaan Guru dan Pegawai SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 47 |
| f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 48 |
| g. Keadaan Siswa SDIT Nurul Islam Paramarata Lampung Tengah..... | 49 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 50 |
| 2. Faktor Pembentukan Karakter | 61 |
| 3. Metode Dalam Pembentukan Karakter | 63 |
| 3. Pembahasan..... | 74 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran..... | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN–LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Tabel 4.1 Keadaan Guru SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 47 |
| 2. Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 48 |
| 3. Tabel 4.3 Keadaan Sisw SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pendidik SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan bimbingan skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat balesan Prasurei
4. Surat Izin Research
5. Surat Balesan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Outline
8. Alat Pengumpulan Data
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI
11. Foto Kegiatan Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan dan pendidikan karakter siswa secara intensif merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda. Hal ini dapat dilakukan terlebih jika waktu siswa semakin banyak berada di sekolah. Sehingga hal tersebut memungkinkan guru memberikan bimbingan, arahan, keteladanan dan pembiasaan kepada siswa.

“Sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Melihat tujuan pendidikan yang telah di cantumkan di atas, maka saat ini pendidikan yang ada di sekolah-sekolah di rasa belum mampu mencapai tujuan dari sistem pendidikan nasional. Hal tersebut dikarenakan tujuan pendidikan yang ada di sekolah masih terfokuskan pada kemampuan siswa dalam ranah kognitif dan intelektual saja.

Sedangkan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan, pendidikan dan pengarahan dengan sengaja, teratur serta terencana.³ Tugas sekolah di samping memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan juga memberikan pendidikan berupa nilai-nilai karakter dan

²Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

³Bukhari umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), 152.

keagamaan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi seorang muslim yang benar dan taat dalam menjalankan syariat Islam. Pendidikan tersebut dapat diberikan mulai dari usia anak-anak awal mengenyam pendidikan di sekolah.

“Anak-anak dalam usia yang masih muda perlu mendapatkan pendidikan karakter yang dapat memberikan penguatan dan pemahaman akan makna hidup dalam arti kecil atau disesuaikan dengan perkembangan usia atau lingkungannya. Masa sekolah adalah waktu yang tepat dimana anak-anak mendapatkan pendidikan karakter yang sepadan dengan situasi dan proses pembelajaran di sekolah.”⁴

Dari kutipan di atas dijelaskan bahwa masa sekolah merupakan waktu yang tepat dimana anak-anak mendapatkan pendidikan karakter sebagai proses dalam pembentukan karakter. Di sekolah anak-anak bisa mendapatkan pendidikan sesuai dengan porsi dan kebutuhannya, sehingga dapat dengan mudah anak memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan.

Pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa selain menjadi bagian dari proses pembentukan karakter, diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan martabat dan derajat bangsa Indonesia. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu, setiap sekolah harus mempunyai kedisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Dalam hal ini pemimpin sekolah dan para dewan guru lainnya juga harus turut serta memberikan keteladanan mengenai karakter yang akan dibentuk. Dalam Islam pun pembentukan

⁴Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep Pendekatan dan Aplikasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 174.

karakter sudah jelas ditegaskan oleh Rosulullah SAW dalam upaya menyempurnakan akhlak umatnya.

“Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter (*character building*) sudah sangat jelas dan ditegaskan oleh Rosulullah saw sebagai misi kerasulannya. Bahkan dalam kajian lebih dalam yang dilakukan para ulama klasik dan kontemporer disimpulkan bahwa akhlak mulia sebagai hasil dari *character building* dan sebagai jantung ajaran Islam. Maka tak diragukan lagi pembentukan akhlak mulia merupakan tujuan tertinggi bagi setiap lembaga pendidikan Islam.”⁵

Kutipan di atas menjelaskan bahwa dalam Islam pembentukan karakter sudah menjadi misi yang digagas oleh Rosulullah saw. Nabi SAW di utus ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak hamba-Nya. Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:”Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”. (HR. Ahmad, Bukhari).

Hadits di atas menerangkan tentang di utusnya nabi SAW di bumi untuk menyempurnakan atau memperbaiki akhlak umat manusia. Oleh karena itu penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk membimbing dan mendidik siswa nya agar memiliki akhlak dan karakter yang baik sesuai dengan tujuan di utusnya nabi Muhammad SAW.

Mengingat pentingnya nilai-nilai karakter bagi anak bangsa, maka ada sepuluh nilai-nilai karakter yang menjadi tujuan pendidikan sekolah Islam terpadu. Sepuluh nilai-nilai karakter tersebut antara lain: memiliki akidah yang bersih, beribadah yang benar, berakhlak mulia, mandiri, berwawasan dan

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

berpengetahuan luas, berbadan sehat dan kuat, bersungguh-sungguh terhadap dirinya, terampil mengelola segala urusan, disiplin waktu dan bermanfaat bagi orang lain.⁶ Pembentukan nilai-nilai karakter religius ini telah diimplementasikan oleh banyak sekolah baik dalam bentuk *full day, boarding school*, ataupun sekolah berbasis agama lainya dan tak kecuali oleh sekolah dasar Islam terpadu.

Melihat pendidikan di Indonesia yang dipandang belum memenuhi harapan yang ideal, maka munculah sekolah-sekolah yang berbasis pada nilai-nilai keislaman atau sering disebut dengan sekolah berbasis Islam. Dengan sistem sekolah berbasis Islam maka akan memungkinkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang dapat menjadi penggerak dalam nilai-nilai kebaikan.

Proses pembinaan kepribadian siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memilih sekolah berberbasis Islam yang di dalamnya diciptakan lingkungan belajar dengan memiliki fokus utama yaitu pembentukan karakter siswa.

“Sebagai lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan, lembaga pendidikan Islam (sekolah berbasis Islam) berperan penting dalam peningkatan SDM yang berkualitas dan melahirkan kade-kader *pemimpin* bangsa yang memiliki nilai-nilai keislaman dan nasionalisme yang tinggi.”⁷

Dari kutipan di atas dapat dipaparkan bahwa lembaga pendidikan Islam (sekolah berbasis Islam) merupakan lembaga yang berperan dalam

⁶Muallimin, *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (SDIT)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1 2017. hal 107-108.

⁷Arief Efendi, *Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1 2008. hal. 8.

peningkatan SDM yang berkualitas serta dapat melahirkan kader-kader bangsa yang memiliki nilai-nilai Islami dan jiwa nasionalisme. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui nilai-nilai yang di sampaikan dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah, baik itu dalam pembelajaran di sekolah, dalam pembiasaan di sekolah, keteladanan di sekolah, kedisiplinana di sekolah, ekstrakurikuler di sekolah dan kegiatan lain yang ada di sekolah.

Sedangkan tujuan utama hadirnya sekolah berbasis Islam adalah untuk melahirkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, memiliki nilai karakter yang baik serta unggul dalam potensi akademik. Dengan tujuan ini diharapkan sekolah berbasis Islam dapat menjadi salah satu solusi wadah bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan umum serta pengetahuan keagamaan untuk mendorong potensi peserta didik.

Dalam upaya pembentukan karakter, maka sekolah berbasis Islam memilih salah seorang guru untuk memegang bidang Bina Pribadi Islam (BPI). Tugas dari bidang Bina Pribadi Islam (BPI) yakni mengoptimalkan peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter seperti memberikan keteladanan, bimbingan, arahan, *punishment*, serta memberikan edukasi yang dapat membentuk karakter yang baik pada diri siswa. Dalam hal ini bidang Bina Pribadi Islam (BPI) juga turut dibantu oleh para dewan guru di sekolah.

Berdasarkan hasil pra survey melalui observasi yang Peneliti laksanakan maka Peneliti mengambil lokasi di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Peneliti mengadakan wawancara dengan bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), beliau mengatakan bahwa

sebagian besar siswa di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengahkela II masi ada yang memiliki karakter belum baik seperti berkata kurang berkata kurang sopan, jail dan usil, manja serta kurang disiplin. Kebanyakan prilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh teman ataupun lingkungan sekitarnya. Guru telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Namun pada kenyataanya masih ada beberapa siswa yang memiliki tingkah laku kurang baik. Hal tersebut memiliki kaitan yang erat dalam pembentukan karakter siswa. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit untuk melakukan perubahan.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Nurul Islam Paramarta, dengan mengambil judul penelitian “Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Relevan dengan masalah yang dimuat pada letar belakang masalah di atas maka Penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter di SDIT Nurul Islam Paramarta Lamung Tengah?
2. Metode apa saja yang digunakan sekolah dalam pembentukan karakter di SDIT Nurul Islam Paranarta Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah dalam pembentukan karakter di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep-konsep pendidikan berbasis Islam dalam kajian pembentukan karakter untuk mencapai generasi bangsa yang berakhlak mulia
- b. Secara praktis sekolah berbasis Islam sebagai sarana belajar siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter sedini mungkin agar tercipta generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia di kemudian hari.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.⁸

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan Aulia Wahyu Dahniar mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, yang berjudul “Strategi Sekolah Dalam Membentuk

⁸Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 46

Karakter Siswa Di MIN Sukosewu Gadusari Blitar”.⁹ Dalam penelitian ini Aulia Wahyu Dahniar meneliti tentang strategi yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter siswa, strategi tersebut diantaranya melihat (*seeing*), meniru (*copying*), mengingat (*memorizing*), menyimpan (*recording*) dan kemudian mengeluarkan kembali menjadi perilaku (*reproducing*). Persamaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berada pada variabel terikatnya yakni pembentukan karakter siswa, sedangkan untuk perbedaannya ada pada variabel bebas untuk penelitian Aulia Wahyu Dahniar mengenai strategi sekolah untuk penulis akan meneliti tentang peranan pendidikan berbasis Islam.

2. Penelitian yang dilakukan Apriana Nur Cahyadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta, yang berjudul “Pembentukan karakter Siswa Melalui Program *Boarding School* Di SMP Islam Terpadu Ar-risalah Kebumen”, penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter yang dilakukan di sekolah dasar Islam terpadu Ar-risalah. Nilai-nilai karakter yang dibentuk di SMP Islam Ar-risalah dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*).¹⁰ Persamaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berada pada pembentukan karakter siswa, Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah ada dari

⁹Aulia Wahyu Dahniar, “*Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MIN Sukosewu Gadusari Blitar Tahun Pelajaran 2017*, Skripsi diunduh pada tanggal 25 Juli 2019

¹⁰Apriana Nur Cahyadi, *Pembentukan karakter Siswa Melalui Program Boarding School Di SMP Islam Terpadu Ar-risalah Kebumen Tahun pelajaran 2017/2018*, Skripsi, diunduh pada tanggal 20 Juli 2019

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu sama-sama pembentukan karakter dilaksanakan di pendidikan berbasis Islam. Apriana Nur Cahyadi di *Boarding School* SMP Islam Terpadu Ar-risalah Kebumen. Sedangkan penulis di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah ada dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan yaitu membahas tentang peranan sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Sekolah Berbasis Islam

1. Pengertian Sekolah Berbasis Islam

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan, pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana.¹¹ Pendidikan yang terlaksana di sekolah bersifat dinamis, berjenjang dan terbagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi.

“Sedangkan sekolah berbasis Islam merupakan lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan, lembaga pendidikan Islam (sekolah berbasis Islam) berperan penting dalam peningkatan SDM yang berkualitas dan melahirkan kade-kader pemimpin bangsa yang memiliki nilai-nilai keislaman dan nasionalisme yang tinggi.”¹²

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa sekolah berbasis Islam merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan yang memiliki peran untuk meningkatkan SDM yang berkualitas serta melahirkan kader-kader pemimpin yang memiliki nilai-nilai keislaman dan jiwa nasionalisme.

Dalam aplikasinya sekolah berbasis Islam merupakan sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum.

¹¹Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-2 (Jakarta:Amzah, 2011), 152.

¹²Arief Efendi, *Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1 2008, hal. 8

Sekolah berbasis Islam juga turut menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini bisa dilihat dari muatan kurikulum yang dituangkan dalam pembelajaran melalui mata pelajaran PKN, agama Islam, fiqh, Aqidah akhlak dan sejarah kebudayaan Islam.

Sekolah berbasis Islam memiliki sarana yang diselenggarakan dan dikelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana prasarana, manajemen, dan evaluasi sehingga menjadi sekolah yang efektif dan berkualitas.¹³

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah berbasis Islam merupakan sarana yang menyelenggarakan pendidikan Islam dan mempunyai struktur yang jelas serta bertanggung jawab atas terlaksanakannya pendidikan di Indonesia

2. Dasar-Dasar Sekolah Berbasis Islam

Dasar dalam bahasa Arab adalah “*asas*”, sedangkan dalam bahasa Inggris adalah “*foundation*”, sedangkan dalam bahasa lain adalah *fundamentum*. Secara bahasa berarti alas, fundamen, pokok atau pangkal dari segala sesuatu (pendapat, ajaran atau aturan).¹⁴

Dasar merupakan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar dapat berdiri kokoh. Dasar sekolah berbasis Islam merupakan fundamen

¹³Khodijah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 2 Juli 2016, hal. 63.

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 187.

yang menjadi landasan atau asas agar sekolah dapat berdiri tegak dan tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul.

Menurut Nur Uhyibati, secara garis besar ada tiga dasar dalam sekolah berbasis Islam, yaitu Al-qur'an, hadits, dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.¹⁵

a. Al-qur'an

Al-qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah kepada nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman bagi manusia. Al-qur'an sekaligus sebagai sumber nilai dan norma dalam agama Islam.

“Dari isi kandungannya Al-qur'an berisi ayat-ayat yang mengandung isyarat tentang berbagai aspek pendidikan. Buku-buku tentang Al-qur'an dalam hubungannya dengan kegiatan pendidikan sebagaimana telah membuktikan bahwa kandungan Al-qur'an memuat isyarat tentang pendidikan.....”¹⁶

Kutipan di atas menerangkan bahwa ayat-ayat Al-qur'an mengandung isyarat tentang aspek pendidikan. Turunya ayat Al-qur'an berfungsi untuk menjelaskan petunjuk dari isi Al-qur'an kepada umat manusia. Allah berfirman dalam Q.S Al-Jumu'ah: 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ

وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya:”Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayatnya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (as sunnah). Dan sesungguhnya

¹⁵Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis Filosofis dan Aplikasi Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), 40.

¹⁶Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 77.

mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”(Q.S Al-Jumu’ah: 2).¹⁷

... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى

وَرَحْمَةً وَنُذْرًا لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: ”... Dan kami turunkan kepadamu Al-kitab (Al-qur’an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (Q.S An-Nahl: 89).¹⁸

Ayat di atas menerangkan bahwa Al-qur’an diturunkan untuk menjelaskan segala sesuatu petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. Selain itu Al-qur’an juga menjadi sumber pendidikan bagi agama Islam, banyak ilmu dan pengetahuan yang bisa ditafsirkan sehingga menjadi ilmu yang sangat luas.

“Al-qur’an merupakan sumber pendidikan terlengkap yang mencakup kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (kejasmanian) dan alam semesta. Al-qur’an merupakan sumber yang absolut dan utuh. Eksistensinya tidak akan mengalami perubahan. Al-qur’an merupakan pedoman normatif-teoretis yang masih memerlukan penafsiran lebih lanjut terhadap pelaksanaan operasional pendidikan Islam.”¹⁹

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Al-qur’an memuat nilai-nilai normatif yang menjadi acuan dalam berdirinya sekolah berbasis Islam. Oleh sebab itu, dengan berlandaskan pada Al-qur’an dan sunnah diharapkan sekolah berbasis Islam akan senantiasa terarah dan mampu membimbing siswa agar memiliki nilai-nilai karakter yang baik.

¹⁷Q.S Al-jumu’ah (62): 2

¹⁸Q.S An-Nahl (16): 89

¹⁹Sri Minarti, 44.

b. Hadits

Hadits merupakan perkataan (sabda), perbuatan, dan ketetapan dari nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan syariat Islam kedua setelah Al-qur'an.

“Hadits ialah perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SAW. Hadits merupakan sumber ajaran kedua setelah Al-qur'an. Hadits berisi petunjuk atau pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, serta untuk membina umat muslim menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertaqawa. Dari sini dapat dilihat bagaimana posisi dan fungsi hadits nabi sebagai dasar pendidikan Islam yang utama setelah Al-qur'an. Eksistensinya merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisikan keputusan dan penjelasan nabi dari pesan-pesan Ilahiah yang tidak terdapat dalam Al-qur'an maupun yang terdapat dalam Al-qur'an.”²⁰

Kutipan di atas menerangkan bahwa hadits merupakan sumber ajaran yang kedua setelah Al-qur'an, yang di dalamnya berisi petunjuk dan pedoman bagi umat muslim. Banyak hadits yang menerangkan tentang seputar pengetahuan mengenai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari umat muslim. Di dalam hadits juga telah dijelaskan mengenai aturan dan larangan dalam agama, cara bersosialisasi yang baik dan benar, anjuran untuk memiliki akhlaqul karimah, serta segala ilmu dan pengetahuan yang ada di dalam agama Islam. Oleh karena itu hadits dijadikan sebagai dasar kedua sebagai dasar berdirinya sekolah berbasis Islam.

Menurut Mohammad Daud Ali sebagai sumber agama dan ajaran Islam, hadits memiliki peran yang penting setelah Al-qur'an.

²⁰ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 111.

Terdapat tiga peranan hadits disamping Al-qur'an sebagai sumber agama dan ajaran Islam.

1. Menegaskan lebih lanjut ketentuan yang ada dalam Al-qur'an
2. Sebagai penjelasan isi dari Al-qur'an
3. Menambahkan atau mengembangkan sesuatu yang tidak atau samar-samar ketentuannya di dalam Al-qur'an.²¹

Keberlakuan hadits sebagai dasar hukum diperkuat pula dengan kenyataan bahwa Al-qur'an hanya memberi garis-garis besar dan petunjuk umum yang masi memerlukan penjelasan dan rincian yang jauh lebih lanjut.

c. Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

Undang-undang merupakan dasar hukum yang memiliki kekuatan mengikat bagi semua orang dalam satu negara.

Sedangkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bagian pertama pasal 15 menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.²²

Pasal di atas menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional turut memberikan ruang bagi eksistensi berkembangnya sekolah berbasis Islam di Indonesia. Sehingga sekolah berbasis Islam di negara kita mendapatkan ruang ekspresi dalam mengembangkan diri secara proporsional menjadi sistem pendidikan yang solusif.

²¹Mohammad Daud Ali, 112.

²²Sri Minarti, 59.

3. Kurikulum Sekolah Berbasis Islam

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa kurikulum merupakan suatu program *yang* direncanakan dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.²³ Kurikulum merupakan pedoman yang mengatur segala kegiatan sehari-hari di sekolah, baik itu sekolah umum ataupun sekolah yang berbasiskan Islam.

Sekolah berbasis Islam atau yang biasa disebut dengan sekolah Islam terpadu dalam aplikasinya merupakan sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan menjadi suatu jalinan kurikulum. Sekolah berbasis Islam hanya menambahkan beberapa mata pelajaran dalam struktur kurikulumnya.

Kurikulum sekolah berbasis Islam juga membawa dampak Islamisasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kurikulum sekolah berbasis Islam melakukan Islamisasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk kesadaran dan pola berfikir siswa secara integral dalam perspektif islam.

Mualimin mengatakan bahwa “Sekolah Islam terpadu secara total mengadopsi kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Semua mata pelajaran yang ada dalam kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sepenuhnya diterima dan diajarkan dalam kurikulum sekolah Islam terpadu. Lima rumpun mata pelajaran yaitu Agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan

²³Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2015), 309.

teknologi, estetika serta jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari struktur kurikulum sekolah Islam terpadu.²⁴

Dari kutipan di atas terlihat bahwa sekolah berbasis Islam tidak mengenal adanya pemisah antara mata pelajaran umum yang merupakan format baku dari kurikulum pendidikan nasional dan mata pelajaran keagamaan. Dalam proses pembelajarannya, perpaduan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan saling melengkapi dan berkesinambungan. Mata pelajaran tersebut antara lain seperti matematika, IPA, IPS, dan bahasa serta mata pelajaran keagamaan seperti fiqh, aqidah akhlak, al-qur'an hadits dan sejarah kebudayaan Islam merupakan ciri khas dari kurikulum sekolah Islam terpadu. Kedua macam ilmu tersebut dianggap sama-sama memiliki kebermanfaatan bagi semua manusia.

4. Urgensi Sekolah Berbasis Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Dewasa Ini

Di zaman yang semakin modern seperti saat ini telah banyak memberikan perubahan gaya hidup yang menyimpang kepada seseorang, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan bimbingan yang diberikan kepada mereka. Perubahan tersebut dapat terlihat dari perilaku keseharian yang terjadi di lingkungan masyarakat, sekolah maupun dalam lingkungan keluarga.

“.....Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dalam dunia pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari maraknya peredaran video porno yang diperankan

²⁴Suyatno, *Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Al-Qalam, Vol. 21 No. 1 Juni 2015, hal. 5.

oleh para pelajar, maraknya perkelahian antarpelajar, adanya kecurangan dalam ujian nasional, banyaknya kasus narkoba yang menjerat siswa, banyaknya begal motor yang diperankan oleh siswa, cabe-cabean, perpisahan sekolah dengan baju bikini, dan berbagai peran negatif lainnya.....”²⁵

Kutipan di atas menerangkan beberapa contoh kasus yang terjadi di negeri ini, yang diakibatkan oleh melemahnya moral dan akhlak generasi muda sehingga berdampak kepada karakter anak bangsa. Selain perilaku menyimpang di atas, masi sering di temui perilaku menyimpang lainnya seperti melawan kepada orang yang lebih tua, berbohong, mencuri, membuli dan lain sebagainya. Melihat kondisi tersebut maka Mohammad Kosim mengatakan

“Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah yang selama ini di kembangkan melalui pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan, telah gagal membentuk peserta didik yang berkarakter. Mengapa gagal? karena pendidikan agama dan kewarganegaraan hanya menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pendidikan agama dan kewarganegaraan lebih menekankan aspek kognitif dan cenderung mengabaikan aspek afektif dan psikomotor yang justru menjadi inti pembelajaran nilai. Jika ini dibiarkan terus-menerus maka kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku semakin melebar.”²⁶

Dari kutipan di atas dapat di simpulkan bahwa lemahnya pendidikan agama dan kewarganegaraan dapat mengindikasikan bahwa penguatan pendidikan karakter menjadi mutlak dilakukan agar generasi muda dapat diselamatkan dari kerusakan karakter. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter siswa yang baik diharapkan pendidikan di sekolah

²⁵Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter Vol. 5 No. 1 2015, hal. 90.

²⁶Mohammad Kosim, *Urgensi Pendidikan Karakter*, Karsa, Vol. 11, No. 1 2011, hal. 88.

mampu memberikan pengetahuan dalam bimbingan serta proses yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Penanaman nilai-nilai serta pembiasaan dalam jangka panjang akan menjadikan suatu budaya di sekolah sehingga hasil pembelajaran berupa tingkah laku dalam menghadapi kehidupan sehari-hari permanen menjadi sebuah karakter.

Menyikapi permasalahan di atas maka hadirilah sekolah berbasis Islam yang bertujuan untuk melaksanakan tujuan dari pendidikan nasional dengan memadukan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, sehingga anak tetap mampu merespons perkembangan dunia modern, namun juga memiliki *basic* keagamaan yang kuat sebagai landasan pembentukan karakter.

“Sekolah Islam Terpadu menekankan pada menanamkan mata pelajaran mata pelajaran keagamaan seperti teologi (akidah), moral (akhlaq) dan ibadah praktis yang bertujuan untuk membangun karakter dan moralitas siswa dengan warna Islam yang direfleksikan dalam cara berfikir, sikap, dan praktik kehidupan sehari-hari (Kurnaengsih, 2015).”²⁷

Kutipan di atas menerangkan bahwa peran lembaga pendidikan berbasis Islam adalah pelaksana dalam menjalankan fungsi pendidikan Islam. Dengan demikian misi lembaga pendidikan Islam yakni membentuk manusia beradab dan berkarakter yang sadar akan kewajiban kepada dirinya sendiri, masyarakat, keluarga dan TuhanNya.

Dengan hadirnya sekolah berbasis Islam atau lembaga pendidikan berbasis Islam di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi

²⁷Mualimin, *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No 1 2017, hal. 101.

solusi bagi pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah berbasis Islam memiliki visi dan misi yang kuat serta pengaplikasian yang nyata dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran serta kegiatan para siswa saat berada di lingkungan sekolah. Siswa diajarkan untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap peraturan yang ditegakan di sekolah, sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan-kegiatan setiap harinya di sekolah dengan baik. Kegiatan yang diterapkan di sekolah diantaranya berangkat pagi ke sekolah, menyetorkan hafalan tahfidz, sholat berjama'ah, berdoa sebelum belajar, belajar dengan tertib dan baik. Siswa juga selalu mendapatkan nasihat dan taujih yang baik di sela-sela guru menyampaikan pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya guru juga berperan menjadi contoh atau role model bagi siswa, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan teori saja tetapi juga melihat langsung contoh yang baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas pada setiap individu untuk hidup dan bekerja sama dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

¹ Karakter yang baik akan menciptakan sikap yang baik, begitu

pula sebaliknya karakter yang buruk akan menciptakan sikap yang tidak baik.

Para pakar psikolog mendefinisikan bahwa karakter merupakan suatu sifat, watak, dan tabiat seseorang yang dimiliki sejak lahir dan merupakan pembeda dari setiap individu.² Definisi tersebut mengungkapkan bahwa karakter merupakan perbedaan yang ada pada diri seseorang sehingga menjadi pembeda dari setiap individu.

“Sementara *The Free Dictionary* dalam situs onlinenya mendefinisikan bahwa karakter sebagai suatu kombinasi kualitas atau ciri-ciri yang membedakan seseorang, kelompok, atau suatu benda dengan yang lain. Karakter juga didefinisikan sebagai suatu deskripsi dari atribut, ciri-ciri, atau kemampuan seseorang.”³

Kutipan di atas mendefinisikan bahwa karakter merupakan pembeda yang membedakan seseorang dengan yang lainnya, karakter juga diartikan sebagai deskripsi atau kemampuan dalam diri seseorang.

Karakter juga didefinisikan sebagai pembawaan dari dalam yang dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku, sikap dan tabiat yang benar.⁴ Hal tersebut dimaksudkan bahwa karakter merupakan suatu sifat alamiah yang ada dalam diri seseorang sehingga akan membentuk tingkah laku dan akan menjadikannya sebagai tabiat.

“Winnie memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Menurutnya, apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifasikan

¹Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016), 41.

²Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 13.

³Muchlas Samani dan Hariyanto, 42.

⁴Rahmad Rosyadi, 13.

perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*, dan seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral”⁵.

Mengacu kepada berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa karakter merupakan nilai-nilai dalam diri seseorang yang dimiliki sejak lahir dan merupakan pembeda dari setiap individu. Karakter juga merupakan akar dari setiap tindakan yang bersifat baik ataupun buruk.

2. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan

Ada sepuluh nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh sekolah berbasis Islam. Nilai-nilai tersebut antara lain:

- a. Memiliki aqidah yang lurus, indikator dari karakter ini yaitu: mengimani rukun Islam, patuh dan tunduk kepada Allah, beriman kepada nikmat dan siksa kubur, tidak merasa sial melihat dan mendengar sesuatu, tidak meminta tolong kepada paranormal dan mensyukuri nikmat Allah.
- b. Beribadah yang benar, indikator dari karakter ini yaitu: benar dalam thoharoh, benar dalam sholat, mendirikan qiyamulail, berpuasa sunnah dan berpuasa pada bulan ramadhan.
- c. Berakhlak mulia, karakter ini dicirikan dengan indikator: jujur, amanah, berprasangka baik, menghormati orang yang lebih tua, berteman dengan orang baik, menutupi aib orang lain, tidak mengadu domba, tidak bersuudzon dan berbuat baik kepada orang lain.
- d. Mandiri, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: belajar menabung, menjaga fasilitas dan barang pribadi, memenuhi hak orang lain semampu kita dan memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kemampuan (mandi sendiri, tidur sendiri, makan sendiri dan aktifitas pribadi lainnya).
- e. Berwawasan dan berpengetahuan luas, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: memiliki kemampuan membaca dan menulis, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan

⁵Hilda Ainisyyifa, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 8 No. 1 2014, hal.2.

- memiliki kemampuan dalam mendengarkan dan mengutarakan pendapat.
- f. Berbadan sehat dan kuat, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: menjaga kebersihan dan ketertiban, tidak mendekati orang yang merokok, makan dan minum mengikuti sunnah Rasulullah saw, menghindari penyakit yang menular, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur.
 - g. Bersungguh-sungguh terhadap dirinya, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: mampu menahan hawa nafsu, menjauhi hal-hal yang diharamkan dan giat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.
 - h. Terampil mengelola segala urusan, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: mampu menyusun rencana kegiatan dan melaksanakannya, tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan urusan dan terbiasa menyusun buku kegiatan harian.
 - i. Disiplin waktu, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: pandai mengatur waktu dan menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat
 - j. Bermanfaat bagi orang lain, karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: membantu orang lain, mendoakan kedua orang tua, menjalankan tugas di rumah, sekolah dan masyarakat.⁶

Sepuluh nilai-nilai karakter di atas merupakan ciri khas tujuan pendidikan sekolah berbasis Islam. Tujuan ini merupakan implikasi dari ajaran aqidah dan ideologi pendidikan sekolah Islam terpadu. Sehingga ajaran aqidah ini menuntut setiap aktivitas pendidikan di sekolah harus bermuara kepada terbentuknya tauhid yang benar.

3. Tujuan Pembentukan Karakter

Binti Maunah mengatakan bahwa tujuan dari pembentukan karakter di sekolah ada lima, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi kalbu atau nurani siswa sebagai warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

⁶Muallimin, *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (SDIT)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 1 2017, hal.107-108.

- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa kepada generasi penerus bangsa
- d. Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan dan berkebangsaan
- e. Mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, bersahabat dan penuh kreativitas serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.⁷

Tujuan dari pembentukan karakter di atas merupakan aplikasi dari penanaman nilai-nilai karakter yang ada di sekolah. Pembentukan karakter di sekolah dilakukan pendidikan karakter. Konsep ini diintegrasikan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam dan di luar kelas dengan berlandaskan pada kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar juga ditunjang dengan guru yang mampu menjadi teladan bagi siswa.

Dikemukakan oleh Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus dalam jurnal yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan* (2016:26) bahwa “pendidikan karakter pada intinya adalah untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.”⁸

Kutipan di atas menerangkan bahwa pendidikan karakter sebagai proses dalam pembentukan karakter yang dituntut untuk dapat memainkan

⁷Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 5 No. 1 2015, hal. 91-92.

⁸Evianna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 1, No. 2 2016, hal. 26.

peran serta tanggungjawabnya dalam rangka membentuk dan mengembangkan karakter yang baik dalam diri siswa.

Dalam Al-qur'an dan hadits pun telah banyak dijelaskan terkait tujuan dalam pembentukan karakter, salah satu tujuannya adalah untuk dapat berkata yang baik dan benar (jujur). Allah berfirman dalam Q.S Al-Isro': 53

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ
كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya:”Dan katakanlah kepada hamba-hamba Ku “hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik dan benar”. (Q.S Al-Isro': 53).⁹

Tujuan dari pembentukan karakter yang lainya adalah memerintahkan untuk bertaqwa serta mengajarkan berbuat baik selama hidup di dunia. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Az-Zumar:

10

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ
وَأَرْضُ اللَّهِ وَسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya:”Hai hamba-hamba Ku yang beriman bertaqwalah kepada tuhanmu. Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”. (Q.S Az-Zumar: 10).¹⁰

Dalam hadits Rosulullah SAW bersabda:

⁹Q.S Al-isro' (17): 53.

¹⁰Q.S. Az-Zumar (39): 10.

تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

Artinya: "Bertaqwalah kepada Allah dan berakhlak dengan akhlak yang baik". (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).

Tujuan dari pembentukan karakter yang telah dijelaskan dari hadits di atas adalah agar manusia beriman serta bertaqwa kepada Allah dan memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Untuk dapat membentuk karakter pada siswa, ada empat faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Faktor insting (naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Insting (naluri) ini berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.¹¹

Pengaruh naluri pada seseorang tergantung pada penyalurannya, naluri dapat mengarah kepada keburukan, tetapi dapat juga dapat mengarah kepada kebaikan apabila naluri tersebut disalurkan Kepada hal-hal yang baik.

b. Faktor adat istiadat atau kebiasaan

Adat istiadat atau kebiasaan merupakan setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dalam

¹¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 178.

bentuk yang sama hingga menjadi kebiasaan. Seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga.¹²

Adat istiadat atau kebiasaan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan yang biasa dilakukan seseorang setiap harinya dapat berupa kebiasaan baik dan buruk, kebiasaan ini lah yang akan mencerminkan kepribadian dalam diri. Oleh karena itu, pembentukan karakter yang ada di sekolah penting untuk menanamkan nilai-nilai baik sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik juga dalam diri seseorang.

c. Faktor keturunan

Secara langsung dan tidak langsung keturunan mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Hal ini disebabkan sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya.¹³ Faktor keturunan didapat oleh gen kedua orang tua. Biasanya orang tua yang memiliki kepribadian baik maka akan menurunkan sifat baik pula kepada sang anak. sebaliknya, orang tua yang memiliki perangai kurang baik dapat juga menurunkan sifat tersebut kepada anak. hal tersebut bisa terjadi karena orang tua merupakan sosok figur yang paling dekat dengan sang anak, sehingga karakter yang dimiliki orang tua dapat juga ditirukan oleh anak.

d. Faktor Lingkungan

¹²*Ibid.* 179.

¹³*Ibid.* 180.

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan manusia (peserta didik). Lingkungan memiliki pengaruh yang besar bagi seseorang terhadap kehidupan seseorang. Lingkungan merupakan sekeliling yang ada di kehidupan manusia.

“Lingkungan adalah suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negara, lautan, udara, dan masyarakat. dengan perkataan lain, lingkungan adalah segala apa yang melingkupi manusia dalam arti yang seluas-luasnya.”¹⁴

Kutipan di atas menjelaskan bahwa lingkungan merupakan segala yang melingkupi kehidupan seseorang, sehingga keadaan lingkungan yang ditempati oleh seseorang setiap harinya akan memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan hidupnya.

5. Metode dalam Pembentukan Karakter Islam

1. Metode dalam Pembentukan Karakter siswa

Metode merupakan langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk membentuk karakter siswa, yaitu:

a. Metode *Hiwar* atau Dialog

Metode hiwar (dialog) ialah percakapan saling bergantian antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki. Proses ini memiliki mempunyai dampak yang sangat mendalam terhadap jiwa pendengar atau pembaca karena kedua pihak tersebut

¹⁴ *Ibid.* 182.

bisa saja terpengaruhi oleh isi dialog yang dibawakan. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Yusuf: 111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ^{١٥}

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.” (QS. Yusuf: 111).¹⁵

b. Metode *Qishah* atau Cerita

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, kisah merupakan suatu metode pendukung pelaksanaan pendidikan yang sangat penting. Karena dengan mengisahkan suatu peristiwa dan kejadian kepada peserta didik hal tersebut dapat memberikan keteladanan dan edukasi.

c. Metode *Amtsah* atau Perumpamaan

Dalam mendidik manusia Allah banyak menggunakan perumpamaan-perumpamaan (*amtsah*). Metode perumpamaan ini juga yang baik digunakan oleh para guru dalam mengajari peserta didiknya terutama dalam menanamkan karakter kepada mereka. Karena menggunakan metode perumpamaan ini dapat mendekatkan makna pada pemahaman, mendidik akal supaya berfikir, serta merangsang pesan dan kesan yang berkaitan dengan makna yang tersirat dalam perumpamaan tersebut.

¹⁵Q.S. Yusuf (12): 111.

d. *Metode Uswah* atau Keteladanan

Dalam penanaman karakter pada peserta didik keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Karena peserta didik pada umumnya cenderung meneladani (meniru) guru atau pendidiknya. Hal ini dikarenakan secara psikologis siswa memang senang meniru, tidak saja yang baik bahkan yang jelek pun terkadang mereka tiru.

e. *Metode Pembiasaan*

Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Dalam dunia psikologi, metode pembiasaan ini dikenal dengan teori “*operant conditioning*” yang membiasakan peserta didik untuk melakukan akhlak terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, jujur, dan bertanggung jawab atas segala yang dikerjakannya. Metode pembiasaan ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik melakukan perilaku terpuji (akhlak mulia).

f. *Metode Targhib dan Tarhib* (Janji dan Ancaman)

Metode ini didasarkan atas fitrah manusia, yaitu sifat terhadap kesenangan, keselamatan dan tidak menginginkan kesedihan dan kesengsaraan. *Targhib* dan *tarhib* dalam pendidikan Islam memiliki perbedaan dengan metode hukuman dalam pendidikan barat. Perbedaan mendasar menurut Ahmad tafsir

adalah *targhib* dan *tarhib* bersandar kepada ajaran Allah, sedangkan ganjaran dan hukuman bersandarkan ganjaran dan hukuman duniawi.¹⁶

Dari pernyataan di atas, terdapat enam metode yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Akan tetapi dalam penerapannya seorang pendidik perlu memperhatikan metode yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut bertujuan agar penggunaan metode yang digunakan dapat terfokuskan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

C. Peran Sekolah Berbasis Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Saat ini bangsa Indonesia dihadapkan dengan musuh yang sangat besar, yaitu diantaranya kebodohan, tawuran pelajar, jiwa premanisme dan budaya instan yang semakin merajalela. Banyaknya perilaku negatif dan penyimpangan yang ada saat ini maka akan menimbulkan keresahan di lingkungan masyarakat, oleh sebab itu perlu di cermati secara bersama dan seksama oleh kita semua.

“.....menurut sumber, persoalan-persoalan tersebut muncul karena lunturnya nilai-nilai karakter bangsa. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang akan terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, perasaan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.....”¹⁷

¹⁶Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 88.

¹⁷Evianna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keyeladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 1 No. 2 2016, hal. 25.

Padahal sesungguhnya Indonesia membutuhkan generasi-generasi bermutu yang dapat berperan dalam pembangunan dan peradaban bangsa dan agama. Oleh sebab itu dibutuhkan peran sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan yang diterimanya.

“.....Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai baik dan membantu peran siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli dan adil serta membantu siswa untuk memahami dan memperhatikan dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.”¹⁸

Kutipan di atas menerangkan bahwa pendidikan karakter dalam upaya pembentukan karakter sesungguhnya menempati posisi yang penting, hal tersebut dapat terlihat dari tujuan pendidikan nasional saat ini. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membentuk karakter siswa agar dapat menjadi insan yang berkualitas dan berguna sehingga jauh dari perbuatan-perbuatan negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Arif Efendi menuliskan bahwa peran lembaga pendidikan Islam dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Aspek pendidikan (pedagogis). Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, lembaga pendidikan Islam berperan penting dalam peningkatan SDM yang berkualitas dan melahirkan kader-kader pemimpin bangsa yang memiliki wawasan keislaman dan nasionalisme yang tinggi.
2. Aspek Moral-Spiritual. Pendidikan Islam bertujuan membina peserta didik menjadi hamba yang suka beribadah kepada Allah. (Ihsan: 2003). Lembaga pendidikan Islam berupaya memberikan penguatan dan dasar pemahaman keagamaan secara baik.

¹⁸Gurniawan Kamil, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Sosiologi*, Tingkap, Vol. 11, No. 1 2015, hal. 60.

3. Aspek Sosio-Kultural. Tidak dapat dipungkiri lembaga pendidikan Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap corak dan karakter masyarakat. Merespon persoalan-persoalan masyarakat yang sehat dan sebagainya.¹⁹

Pernyataan di atas menerangkan bahwa lembaga pendidikan Islam atau sekolah berbasis Islam memiliki peran yang besar dalam mencetak SDM yang berkualitas baik dari aspek pendidikan, spiritual ataupun sosial.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan siswanya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu sekolah memiliki peran sebagai berikut:

1. Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah.
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.²⁰

Karakter yang dibangun di sekolah merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki tingkah laku dan kebiasaan siswa saat di sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam usaha ini sekolah juga membutuhkan kerja sama dengan keluarga dan masyarakat dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

Peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter menjadi tanggung jawab bidang Bina Pribadi Islam, para guru, kepala sekolah, dan

¹⁹Arif Efendi, *Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1 2008, hal. 9.

²⁰Gurniawan Kamil, 61.

para pegawai yang berada di sekolah. Peran sekolah dalam pembentukan karakter dilakukan dengan metode keteladanan dan pembiasaan.

“Di sekolah, pendidik merupakan figur yang diharapkan mampu mendidik anak untuk berkarakter baik, berbudaya dan bermoral”²¹. Kutipan tersebut menerangkan bahwa figur seorang guru diharapkan mampu mendidik anak untuk memiliki karakter baik. karena di sekolah guru merupakan model utama yang diperhatikan oleh siswa, oleh karena itu setiap sekolah diharapkan memiliki metode dan strategi yang tepat dalam melaksanakan rancangan ini.

Dengan adanya sekolah berbasis Islam ini diharapkan mampu menjadi solusi dan pilihan alternatif bagi orang tua untuk menempatkan pendidikan anak. sekolah berbasis Islam juga memiliki visi dan misi yang diharapkan mampu membentuk manusia yang mantap aqidahnya, bertaqwa, bertanggung jawab, sadar akan hak dan kewajibanya serta akhlak mulia”.

²¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Kencana, 2011), 164.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh Penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

¹ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²

Lokasi penelitian adalah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³ Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka peneliti menguraikan secara sistematis dan faktual peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa, didasarkan pada data-data yang

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

²Boedi Abdullah dan Beni Ahmadi Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.

³Lexy J. Moleong, 3.

terkumpul selama penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh Penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis”.⁴ Sehingga Penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.”⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bidang Bina Pribadi Islam (BPI), siswa dan orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Dari sumber data tersebut dikumpulkan data

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafind, 2011), 157.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

peran sekolah dalam pembentukan karakter siswa mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik agar relevan dengan desain penelitian dan dapat mewakili populasi yang ada.”⁶

Jadi untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi, diantaranya yaitu siswa yang kurang memiliki karakter yang baik. Jadi siswa yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal. Data yang dicari dari sumber data sekunder adalah data penunjang sebagai pembanding data yang dihasilkan dari sumber data primer. Dalam hal ini yaitu peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa.

⁶S. Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 98.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

Berdasarkan penjlrasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu guru Bidang Bina Pribadi Islam (BPI), siswa dan orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data tentang peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 224.

⁹Suharsimi Arikunto, 198.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah, “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.”¹⁰

Jenis observasi terbagi menjadi observasi partisipatif dan non partisipatif. “Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.”¹¹

Observasi ditujukan untuk mengamati perilaku subjek penelitian, yaitu peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Hasil observasi kemudian dicatat dalam lembar observasi dan dijadikan data pendukung hasil wawancara. Dari keadaan karakter siswa kemudian dapat dijadikan pertimbangan kesesuaian data hasil wawancara dengan keadaan karakter anak dilapangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen,

¹⁰Suharsimi Arikunto, 199.

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi Penulis gunakan untuk mencari data tentang profil SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta struktur kepemimpinan sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji kepercayaan data atau menggabungkan data (tringulasi data). Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data.¹³

Jenis tringulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tringulasi sumber dan tringulasi teknik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tringulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data yang sama dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Penelitian menggunakan tringulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara dengan guru Bidang Bina Pribadi Islam (BPI), siswa dan dengan data hasil wawancara dengan orang tua siswa. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber lain, sehingga data yang diperoleh bersifat konsisten, dan peneliti memperoleh gambaran yang lebih memadai tentang gejala yang diteliti.

¹²Suharsimi Arikunto, 22.

¹³Sugiono, 273.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet ke-9(Bandung : Alfabeta, 2014), 83.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁵ Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta dilapangan.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. “Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion/verivicarion.*”¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dan membuang yang tidak diperlukan.

“Langkah redaksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama melibatkan langkah-langkah *editing*, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai berbagai hal termasuk yang

¹⁵Sugiono, 83.

¹⁶Sugiono, 191.

berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola.”¹⁷

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa.

2. *Data Display*

Data display (penyajian data) dalam penelitian ini merupakan pemaparan dari hasil penelitian tentang peran sekolah berbasis Islam yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya. Pemaparan data disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan pokok-pokok isi wawancara.

3. *Concolusion/ Verivication*

Verifikasi data (*data verification*) dalam penelitian ini merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan menggunakan deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju ke hal-hal yang umum. Motode deduktif digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

¹⁷Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS 2008), 104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Sejarah berdirinya sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat sehubungan dengan banyaknya anak yang akan melanjutkan pendidikan setelah lulus TK dengan harapan tetap mendapatkan pendidikan agama yang memadai.

SDIT Nurul Islam Paramarta merupakan salah satu Sekolah Dasar IT yang berada di Lampung Tengah tepatnya berada di kecamatan Seputih Banyak. SDIT ini berdiri pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 19 bulan Juni berdasarkan SK pendirian sekolah 421/77/02/C.20/Da.VI-01/YP-SB/2017.

b. Visi dan Misi SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

1) Visi SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya, SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah mempunyai pandangan kedepan dengan visi sekolah yaitu: “Terwujudnya generasi Islami berkarakter rahmatan lil’alamin yang berwawasan internasional melalui pendidikan integral dan holistik”.

2) Misi SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkan ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. Membangun institusi syariah di bidang pendidikan untuk mengabdikan dan mencari ridho Allah SWT.
- b. Melaksanakan pembelajaran berbasis Al-qur'an dan sunnah nabi dengan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif inovatif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan pelatihan untuk menumbuhkan dasar-dasar kecakapan hidup.
- d. Melaksanakan pendampingan personal sesuai bakat, minat dan potensi anak.
- e. Menanamkan 10 muwashofat tarbiyah/ 10 karakter pribadi muslim.

c. Tujuan SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

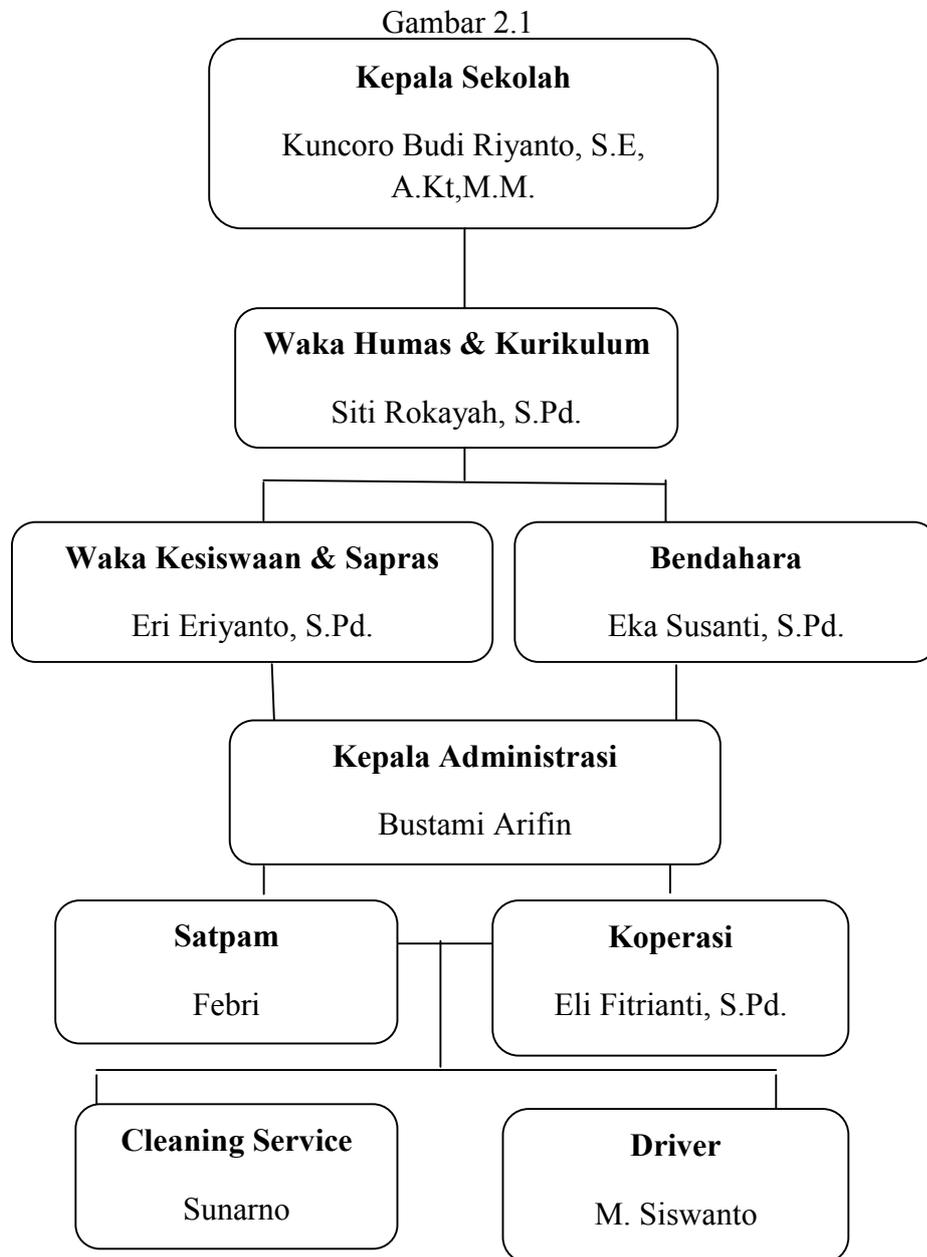
- 1) Membentuk generasi muda yang kuat aqidahnya, bertanggungjawab dan bertaqwa serta membentuk kepribadian anak berlandaskan ilmu dan akhlak mulia.
- 2) Menghasilkan tamatan yang tangguh menghadapi era global.
- 3) Melaksanakan pembelajaran efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 4) Mewujudkan Institusi Islam yang unggul dan terpercaya dalam mengembangkan potensi anak muslim.

3) Letak Geografis SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah berlokasi di Jl. Raya Sumber Baru No.8 Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah dengan lokasi sebagai berikut:

- 1). Sebelah Utara, berbatasan dengan SB 14
- 2). Sebelah Selatan, berbatasan dengan SB 6
- 3). Sebelah Timur, berbatasan dengan SB 16
- 4). Sebelah Barat, berbatasan dengan SB 9.

4) **Struktur Organisasi Pendidik SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah**



5) Keadaan Guru dan Pegawai SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Keadaan pendidik

Tabel 4.1
Tabel Tenaga Pendidik SDIT Nurul Islam Tahun
2019/2020 SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung
Tengah

| NO | Nama | Nomor Identitas | Jenis Kelamin | Jabatan |
|----|-------------------------|------------------|---------------|--------------|
| 1 | Siti Rokayah, S.Si | 1802106005940002 | Perempuan | Guru Kelas 1 |
| 2 | Eri Irianto | 1802252211940001 | Laki-laki | Guru Kelas 4 |
| 3 | Aris Wulan Sari, S.Pd | 1802085504950001 | Perempuan | Guru Kelas 2 |
| 4 | Khusnul Khotimah, S. | 1802104407940004 | Perempuan | Guru Kelas 1 |
| 5 | Eka Susanti, S.Pd.I | 1802086106910004 | Perempuan | Guru Kelas 2 |
| 6 | Yuliana Setiarini, S.Si | 1806205507890010 | Perempuan | Guru Mapel |
| 7 | Bustomi Arifin | 1802101501790001 | Laki-laki | TU |
| 8 | Nova Rosdayanti, S.Pd. | 1802106911950002 | Perempuan | Guru Kelas 3 |
| 9 | Ely Fitrianti, S.Pd | 1802106404890001 | Perempuan | Guru Kelas 2 |
| 10 | Indrianti, S.Kom | 1802104707960001 | Perempuan | Guru Kelas 1 |
| 11 | Puji Astuti, S.Pd | 1802025404910002 | Perempuan | Guru Kelas 3 |
| 12 | Binti Nurhabibah, S.P | 1802104809880004 | Perempuan | Guru Kelas 2 |
| 13 | Agus Prasetyo, S.Pd | 1802242312960001 | Laki-laki | Guru Kelas 4 |
| 14 | ElaMelisza Sindiana | 1802254501020001 | Perempuan | Guru Mapel |
| 15 | Wahyu Luktianaa | 1802106003980002 | Perempuan | Guru Mapel |

**6) Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Islam Paramarta
Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020**

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Islam Paramarta
Lampung Tengah

| No | Jenis Sarpras | Jumlah |
|--------------|----------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kelas | 11 |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 4 | Ruang Guru | 1 |
| 5 | Wc Siswa | 5 |
| 6 | Wc Guru | 1 |
| 7 | Ruang BK | 1 |
| 8 | Ruang UKS | 1 |
| 9 | Masjid | 1 |
| 10 | Kantin Sekolah | 1 |
| 12 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 13 | Gudang | 1 |
| Total | | 25 |

Tabel data sanitasi

| No | Nama Variabel | Uraian |
|----|---|-----------------------|
| 1 | Kecukupan air | Cukup |
| 2 | Sekolah memproses air sendiri | Ya |
| 3 | Air minum untuk siswa | Disediakan sekolah |
| 4 | Mayoritas membawa air minum | Ya |
| 5 | Jumlah toilet berkebutuhan khusus | 0 |
| 6 | Sumber air sanitasi | Sumur terlindungi |
| 7 | Ketersediaan air dilingkungan Sekolah | Ya |
| 8 | Tipe jamban | Tidak tersedia jamban |
| 9 | Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan | Ya |
| 10 | Jamban dapat digunakan | 4 |
| 11 | Jamban tidak dapat digunakan | 0 |

*Sumber : Dokumentasi Data Sanitasi SDIT Nurul Islam
Paramarta Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019- 2020*

**7) Keadaan Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung
Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020**

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik SDIT Nurul Islam
Paramarta Lampung Tengah

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | I | 30 | 24 | 54 |
| 2 | II | 19 | 11 | 30 |
| 3 | III | 14 | 17 | 31 |
| Total | | 63 | 52 | 115 |

*Sumber: Dokumentasi keadaan peserta didik SDIT Nurul islam Para,arta
Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber mengenai peran pendidikan berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah melalui metode pembiasaan dan keteladanan.

Peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai siswa seperti nilai, tingkah laku dan ilmu. Oleh karena itu dalam proses pendidikannya sekolah berbasis Islam memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan karakter siswa sehingga nantinya akan menghasilkan siswa siswi yang berilmu, berkarakter, berkompeten dan bertaqwa.

Peran sekolah berbasis Islam sangat penting dan berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa sehingga akan mampu mencetak generasi yang berkarakter. Sekolah berbasis Islam memiliki tanggung jawab yang besar, yaitu mengarahkan, memberi keteladanan dan membimbing siswa kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga kedepannya mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bapak Bustami Arifin selaku Bidang Bina Privasi Islam (BPI) mengenai peran sekolah berbasis Islam dalam

pembentukan karakter siswa yaitu dengan melakukan strategi dan metode pembelajaran yang efektif sehingga baik guru maupun siswa merasa *enjoy* dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dilakukan secara *full day school* dengan waktu datang ke sekolah pada pukul 7.30 hingga pulang siang pukul 13.30 untuk kelas 1 sampai kelas 3, dan pukul 7.30 hingga pukul 16.00 untuk kelas 4 sampai kelas 6 yang dilaksanakan dari hari senin hingga hari jum'at.

¹ Pada dasarnya yang melatar belakangi pembentukan karakter di sekolah yaitu keadaan siswa saat ini yang dirasa membutuhkan bimbingan dan arahan yang lebih untuk memiliki etika dan sikap yang lebih baik, sehingga dengan adanya bimbingan dan arahan yang diberikan di sekolah diharapkan dapat mencetak generasi yang bermartabat. Pembentukan karakter siswa secara mendasar dapat dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan seperti sholat berjama'ah, menghormati orang yang lebih tua, mandiri, bersungguh-sungguh dalam belajar, menjaga kebersihan dan ketertiban, menjauhi hal-hal yang dilarang, disiplin waktu, dapat dapat menolong orang lain dan lain sebagainya. Dalam rangka pembentukan karakter siswa, sekolah menerapkan sikap religius yakni dengan menerapkan sholat dhuha secara berjama'ah, membaca

¹ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin selaku Bidang Bina Pribadi Islam SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 26 Juni 2020

Al-qur'an sebelum belajar lalu berdoa, sholat berjamaah, menghafal surat-surat pendek yang disetorkan kepada guru pembimbing serta memberikan bimbingan yang dalam satu kelompok akan diisi oleh sepuluh siswa dan dibimbing oleh satu guru untuk menyampaikan materi keislaman, belajar baca tulis Al-qur'an serta maupun materi lain yang dapat membentuk karakter siswa secara baik. Selain melaksanakan pembelajaran di dalam kelas ada juga bimbingan pembentukan karakter di luar kelas yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler seperti pramuka, pencak silat, memanah, nari, cerita bergambar dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter yang dilaksanakan di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah sudah baik dan sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan para siswa. Menggunakan metode serta strategi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, adapun metodenya guru menggunakan metode pembiasaan dan *uswah* (keteladanan) sebagai upaya awal dalam pembentukan karakter siswa selanjutnya menggunakan metode *hiwar* (dialog), *qishah* (cerita), *amtsal* (perumpamaan) dan *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman) sebagai metode penunjang lainnya. Sedangkan strategi yang digunakan adalah monitoring untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan.

Dalam usaha pembentukan karakter tentu sekolah menemukan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu sarana prasarana sudah cukup baik, para guru juga mengajarkan dan

mencontohkan akhlak kepada siswanya pun sudah baik, serta kerjasama antara siswa, guru dan sebagian orangtua serta masyarakat juga saling mendukung. Faktor penghambat yaitu kurangnya kepedulian sebagian orang tua terhadap pendidikan sang anak dan kurangnya kesadaran siswa.

- a. Peran Sekolah Berbasis Islam dalam Pembentukan Karakter
 - a. Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu bagi para siswa. Selain tempat menuntut ilmu, sekolah juga tempat untuk memperbaiki karakter, akhlak dan etika melalui pembelajaran yang ada di dalamnya. Sedangkan agama Islam merupakan agama penyempurna dan agama penutup. Rosululloh pun diutus oleh Allah SWT sebagai penyempurna akhlak bagi kehidupan manusia, oleh karena itu inti dari ajaran Islam yang dibawa oleh Rosululloh adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak, berkarakter dan memiliki moralitas yang baik. Kualitas dari perilaku seseorang dapat diukur dari faktor moral maupun karakter baik dari sikap maupun akhlaknya sebagai cerminan dari kebaikan hatinya.²

Oleh sebab hal di atas, pembentukan karakter merupakan hal yang dikedepankan di sekolah berbasis Islam. Sekolah berbasis Islam memiliki visi misi yang kuat dalam upaya mencetak generasi muda berakhlak mulia yang memiliki karakter dan sikap yang baik

² Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 26 Juli 2020

merupakan hal yang akan di dibentuk di dalamnya. Peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter melalui metode pembiasaan dan keteladanan serta metode lainnya sebagai penunjang seperti *qishah* (cerita), *hiwar* (dialog), *amtsal* (perumpamaan) dan *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman). Siswa dibiasakan dan diberi keteladanan untuk beribadah, mandiri, disiplin, menolong sesama berakhlak mulia dan lain sebagainya.

Keberhasilan usaha tersebut dapat terlihat dari perilaku dan sikap siswa di sekolah baik sikap dengan orang yang lebih tua, teman sebaya dirinya sendiri ataupun sikap dengan lingkungannya. Para siswa terbiasa untuk shalat berjamaah, melakukan ibadah dengan baik dan benar, berakhlak mulia, mandiri, mampu mengerjakan tugas sekolah, menjaga kebersihan dan ketertiban, menjauhi hal-hal yang dilarang, mampu menyusun jadwal dan rencana, disiplin waktu dan dan terbiasa untuk membantu orang lain.

Secara umum siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah memiliki karakter dan akhlak yang baik dalam kesehariannya, meskipun masih ditemukan pengecualian seperti yang muncul pada sebagian kecil siswa yang masih sering melakukan penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Namun demikian kasus-kasus tersebut masih dalam batas yang sewajarnya serta masi dapat ditangani oleh para guru yang bekerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi.

Ada beberapa penyimpangan karakter maupun perilaku siswa yang terjadi di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Namun hal tersebut sangat wajar mengingat karakter, watak ataupun sifat anak-anak di usia Sekolah Dasar sangatlah beragam dan hal tersebut dapat terjadi karena faktor bawaan dan kebiasaan orang tua dalam mendidik.

Adapun bentuk-bentuk beberapa penyimpangan yang pernah terjadi dari hasil wawancara kepada Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Muslim (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

- 1) Manja
- 2) Jail atau usil
- 3) Keras kepala
- 4) Ricuh saat belajar.³

b. Wawancara dengan Bapak Kuncoro Budi Riyanto selaku Kepala Sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kuncoro Budi Riyanto selaku Kepala Sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah bahwa berdirinya SDIT sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan umat akan ilmu pendidikan Islam. Banyak orang tua yang menginginkan sekolah dasar yang diimbangi dengan ilmu agama di dalamnya, dengan demikian maka akan tercapai keseimbangan antara ilmu duniawi dan ilmu ukhrowi. Selain dalam upaya pemenuhan ilmu

³ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

duniawi dan ukhrowi sekolah berbasis Islam salah satunya SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah juga berupaya dalam pembentukan karakter. Sebagai umat Islam yang sesungguhnya, kami ingin memiliki anak didik yang sholeh sholehah, maka dengan hal tersebut kami berusaha semaksimal mungkin untuk mendidik anak supaya memiliki karakter yang baik, baik dalam beragama maupun berbangsa dan bermasyarakat. Hal tersebut sudah mulai terlihat saat siswa menginjak kenaikan kelas dari awal masuk sekolah. Siswa sudah mulai terbiasa salaman dan mengucapkan salam sesampai di sekolah, sudah berani untuk tidak di tunggu orang tua di sekolah, disiplin, sholat tepat waktu, mampu menolong teman, mampu menjaga kebersihan, taat pada peraturan dan lain sebagainya.⁴

Berdasarkan beberapa paparan di atas, Peneliti dapat memahami bahwasanya hadirnya SDIT sebagai upaya dalam menyampaikan ilmu yang bersifat duniawi dan ukhrowi serta berupaya dalam pembentukan karakter siswa. Peneliti juga dapat memahami bahwasanya anak-anak rata-rata sudah memiliki perubahan serta mampu dalam menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan siswa sudah cukup memiliki karakter yang baik. Guru di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah sudah mampu memberikan contoh dan teladan yang baik kepada para siswa.

⁴ Wawancara dengan Bapak Kuncoro Budi Riyanto, selaku Kepala Sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 16 Juni 2020

Pemberian keteladan dalam upaya pembentukan karakter pada siswa merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien yang diberikan kepada siswa, sehingga anak akan melihat langsung contoh yang baik dan dapat mengaplikasikannya dalam perbuatan dan tindakan. Selain itu siswa juga akan merasakan akibat dari perbuatannya sehingga siswa akan mampu mengenal dan mengormati dirinya sendiri.

c. Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Selain wawancara dengan salah satu guru selaku pemegang Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas.

Menurut orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah bahwasanya orang tua merasa senang dan bangga karena sang anak sudah memiliki perubahan tingkah, prilaku dan kebiasaan yang signifikan dari sebelumnya.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Leni selaku orang tua siswa mengatakan:

“Sekolah ini (SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah) merupakan sekolah SD yang unggul saat ini di daerah kami, karena sekolah ini berperan cukup baik dalam proses pembelajarannya termasuk hafalan surat-surat dalam Al-qur’an selain itu sekarang anak saya sudah mulai mandiri tidak lagi memerintah dan menyuruh saya dalam beberapa hal .”⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Yuni selaku orang tua siswa mengatakan:

⁵ Wawancara dengan Ibu Leni, selaku orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

“Kemauan saya dan suami untuk menyekolahkan anak di SDIT Nurul Islam, kebetulan anak juga mau jadi alhamdulillah saya menjadi tenang menyekolahkan disana. Saya liat sampai taun keempat SDIT Nurul Islam itu perkembanganya pesat semakin banyak siswanya dan tentu SDIT Nurul Islam memiliki peran yang baik dalam mendidik siswanya contohnya anak saya sekarang sudah mulai terlihat perubahanya sudah tidak keras kepala lagi”⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Fitriana selaku orang tua siswa mengatakan:

“Dulu nisa sekolah di SD negri mb, begiti bukaan SDIT saya pindahlan disana dan mengulang dari kelas satu, bagi saya tidak masalah yang penting ilmu yang didapatnya bisa bermanfaat dan alhamdulillah saya menemukan SD yang selama ini saya inginkan yaitu yang ada bahkan banyak pendidikan agama serta skill dan karakternya disana di diarahkan kepada hal kebaikan”⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Yanti selaku orang tua siswa mengatakan:

“Bagi saya akhlak, prilaku, tutur kata itu penting mb buat bekal kehidupan di masyarakat dan keluarga. Oleh karena itu kabar baik buat saya di Seputih Banyak ada sekolah Islam SDIT ini bisa membantu saya dalam mendidika anak terutama pendidikan akhlak.”⁸

. Dari beberapa pemaparan di atas dapat Peneliti pahami bahwa sekolah berbasis Islam memiliki peran penting di kehidupan masyarakat saat ini, hal tersebut dikarenakan di zaman yang semakin modern, ternyata sekolah yang menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan umum serta adanya

⁶ Wawancara dengan Ibu Yuni, selaku orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

⁷ Wawancara dengan Ibu Fitriana, selaku orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

⁸ Wawancara dengan Ibu Yanti, selaku orang tua siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada 12 Juli 2020

pembentukan karakter dalam proses pembelajarannya merupakan hal yang terpenting.

d. Wawancara Siswa Siswi Kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Peneliti juga turut melakukan wawancara dengan siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah untuk mendapat informasi dari sisi peserta didik.

Menurut siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah bahwasanya peran sekolah sudah baik dalam pembentukan karakter siswa. Siswa merasa nyaman dan ceria saat berada di sekolah sehingga seharian berada di sekolah pun tidak terasa bagi mereka.

Menurut hasil wawancara dengan Dinda siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah Mengatakan mengatakan:

“saya senang bersekolah disini banyak teman, banyak bu guru yang baik bisa belajar ngaji dan sholat juga bareng teman-teman lainnya.”⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Annisa siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta mengatakan:

“Teman-teman dari SB 7 banyak yang bersekolah di SDIT, dulu saya sekolah di SD negri dekat rumah tetapi waktu SDIT buka saya pindah kesana dan mengulang dari kelas satu. Saya senang bersekolah disana banyak kawan

⁹ Wawancara dengan Dinda, selaku siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

dan menyenangkan disini bisa belajar sholat mengaji dan belajar tapak suci.”¹⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ayla siswa kelas II

SDIT Nurul Islam Paramarta mengatakan:

“Dulu saya mau masuk SD pas banget SDIT Paramarta awal ada pembukaan tahun ajaran baru, jadi saya sama abi disekolahkan di sana, setelah saya disana yang saya rasain senang karena beda sama teman-teman yang berada di sekolah negri, sekarang aku jarang main pulang sekolah langsung istirahat karna pulangnya sudah sore.”¹¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Galang siswa kelas II

SDIT Nurul Islam Paramarta mengatakan:

“Semenjak di SDIT aku jadi bisa baca Al-qur’an aku juga senang disana bisa belajar silat, mengaji dan banyak lagi ditemani oleh bapak ibu guru yang baik-baik ”¹²

Berdasarkan hasil pernyataan siswa di atas dapat dipahami bahwa sekolah berbasis Islam sudah cukup berperan dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran dan kegiatan yang ada di sekolah.

¹⁰ Wawancara dengan Annisa, selaku siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

¹¹ Wawancara dengan Ayla, selaku siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

¹² Wawancara dengan Galang, selaku siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

b. Faktor Pembentukan Karakter

Setelah peneliti mendapatkan data tentang faktor-faktor pembentukan karakter yang dilakukan di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, Peneliti melanjutkan wawancara dengan berbagai sumber tentang beberapa faktor penyebab pembentukan karakter yang dilakukan siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah antara lain:

- a. Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah bahwasanya faktor penyebab pembentukan karakter siswa itu ada dua, faktor yang pertama yaitu faktor internal. faktor internal itu sendiri berasal dari emosi, kemauan diri, kontrol diri, dan lemahnya pertahanan diri pada siswa itu sendiri karena terpengaruh oleh ajakan teman. Selanjutnya yang kedua faktor eksternal, faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan dimana ia tinggal.¹³

Bapak Bustami Arifin juga mengatakan bahwasanya perlu dukungan dan kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua

¹³ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin selaku Bidang Bina Pribadi Islam SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 26 Juni 2020

siswa dalam pembentukan karakter. Akan terjadi beberapa sekolah siswa telah diajarkan beberapa kebaikan dan kedisiplinan tetapi sesampai di rumah mereka tidak mengaplikasikan nilai-nilai tersebut.

b. Wawancara dengan Siswa Kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

Setelah peneliti lihat di sekolah SDIT ada beberapa anak yang memiliki perilaku yang belum baik. Apakah penyebab penyimpangan pada karakter siswa di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah adek Ayla? setau saya penyebab pada penyimpangan karakter di sini karena pergaulan pertemanan dan juga karena kurang pengawasan dari orang tua saat berada di rumah ada juga mungkin karena kurangnya kasih sayang dari orang tua.¹⁴ Sehingga hal-hal tersebut turut menjadi faktor dalam upaya pembentukan karakter siswa.

c. Wawancara dengan Bapak Kuncoro Budi Riyanto selaku Kepala Sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Kuncoro Budi Riyanto selaku kepala sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, beliau mengatakan bahwasanya ada

¹⁴ Wawancara dengan Ayla selaku siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 26 Juni 2020

beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa diantaranya faktor internal dan eksternal.¹⁵

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor penyebab terjadinya beberapa penyimpangan pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah itu karena faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan eksternal faktor yang berasal dari luar ataupun dari lingkungan sekitar.

c. Metode Dalam Pembentukan Karakter

Setelah peneliti mendapatkan data tentang peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dan faktor-faktor penyebabnya, selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai metode pembiasaan dan keteladanan yang di gunakan di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dalam upaya pembentukan karakter siswa.

Hasil wawancara dengan Bapak Bustami Arifin adapun peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas II yang digunakan pihak sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah melalui metode pembiasaan, *uswah* (keteladanan), serta metode penunjang lainnya berupa *qishah*

¹⁵ Wawancara dengan Danan, selaku siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tanggal 12 Juli 2020

(cerita), *hiwar* (dialog), *amtsal* (perumpamaan) dan *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman) antara lain:

a. Memiliki Aqidah yang Lurus

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), diperoleh hasil bahwa peran sekolah dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dengan melakukan beberapa metode. Terkait dengan penanaman aqidah yang benar berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah maka sekolah menggunakan metode *qishah* (cerita) dan *uswah* (keteladanan). Peran sekolah berbasis Islam yang dipelopori oleh guru dan para karyawan sekolah sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam upaya penanaman aqidah yang benar yang berlandaskan pada Al-qur'an dan As-sunnah para guru menyampaikan dengan melalui metode bercerita dan memberi keteladanan, melalui metode penyampaian dengan bercerita maka siswa akan merasa tertarik untuk mendengarkan sehingga siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan guru di sekolah. Selain bercerita, siswa juga butuh *role model* yang nyata dalam pembentukan nilai-nilai karakter, oleh karena itu metode keteladanan menjadi metode terpenting dalam upaya penanaman aqidah pada siswa, sehingga siswa akan melihat dan mencotok langsung apa-apa yang dilakukan guru di sekolah seperti meyakini Allah dan Rasul-nya, sholat

berjama'ah di masjid, rutin membaca Al-qur'an dan lain sebagainya.¹⁶

Berdasarkan paparan di atas peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dengan menggunakan metode *qishah* (cerita) dan *uswah* (keteladanan) melalui penyampaian materi di sekolah ataupun kelompok belajar dengan bercerita sehingga akan membuat siswa untuk memperhatikan dan membuatnya untuk faham. Metode keteladanan turut serta dalam upaya penanaman karakter berupa aqidah yang benar dalam diri siswa, melalui keteladanan yang dilihatnya maka siswa akan mudah mencotohnya.

b. Beribadah yang Benar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), beliau menyatakan bahwa dalam pembentukan karakter di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah bahwa beribadah dengan baik dan benar merupakan salah satu permasalahan terpenting yang akan dibentuk dan diperbaharui pada diri siswa. Metode yang digunakan dalam poin ini yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Siswa dibiasakan dan diberi keteladanan untuk beribadah yang benar sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah seperti bersuci serta melakukan sholat wajib dan dhuha berjama'ah..

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

Dengan pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan di sekolah diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah ataupun dimana saja berada.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa usaha pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dapat dimaksimalkan dengan pemberian keteladanan serta penerapan kebiasaan pada siswa.

c. Berakhlak Mulia

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), bahwa sekolah berbasis Islam harus mampu mencetak generasi yang shaleh solehah. Terbentuknya siswa siswi yang shaleh solehah dapat diaplikasikan melalui akhlak mulia. Siswa yang memiliki akhlakul karimah dapat tercermin dari perilaku kesehariannya seperti patuh kepada bapak dan ibu guru di sekolah dan orang tua saat berada di rumah, berkata yang baik dan sopan, jujur, amanah dan lain sebagainya. Dalam upaya pembentukan karakter berupa akhlak mulia, SDIT Nurul Islam Paramarta menggunakan metode *uswa* (keteladanan) dan *qishah* (cerita). Dengan memberikan keteladanan kepada siswa serta menceritakan

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

kepada anak-anak mengenai suri tauladan yang baik kepada mereka diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik kepada siswa.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa siswa di Sekolah berbasis Islam, SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah di bimbing dan di didik agar memiliki akhlak yang baik, hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan misi Rasulullah SAW yang di utus di muka bumi sebagai penyempurna akhlak umat Islam.

d. Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), siswa harus di biasakan mandiri agar siswa tidak terbiasa membebankan tugasnya kepada orang lain. Sikap mandiri pada diri siswa dapat terlihat dari kebiasaan siswa seperti menabung dari hasil menyisihkan uang jajan, menjada fasilitas dan barang pribadi, membantu orang lain, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan lain sebagainya.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa kemandirian yang ada pada diri siswa dapat berpengaruh terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Sikap mandiri yang ada pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dapat

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

tercermin dari kebiasaannya dalam menabung dari hasil menyisihkan uang jajan, menjada fasilitas dan barang pribadi, membantu orang lain dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri

e. Berwawasan dan Berpengetahuan Luas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI). Bahwa peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter yang dapat menjadikan siswa berwawasan dan berpengetahuan luas, maka dapat dilakukan dengan penggunaan metode pembiasaan, *uswah* (keteladanan) dan *qishah* (cerita). Siswa dibiasakan untuk membaca buku, menggali ilmu dengan menonton video ataupun melalui media elektronik lainnya, siswa juga dibiasakan untuk mendengarkan penyampaian cerita dan ilmu pengetahuan dari sang guru sehingga dapat menambah wawasan siswa.²⁰

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa sekolah berbasis Islam SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah berupaya dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa. Hal ini turut menjadi nilai karakter yang dibentuk di sekolah. Dengan dibiasakan membaca buku di sekolah serta guru menyampikan cerita berupa ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada siswa.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

f. Berbadan Sehat dan Kuat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), diperoleh hasil bahwa pembentukan karakter di sekolah harus diimbangi dengan kondisi badan yang sehat dan kuat. Supaya memiliki badan yang sehat dan kuat maka kedisiplinan harus dijaga, seperti halnya makan tepat waktu serta makan makanan yang sehat dan bergizi seimbang, mandi tepat waktu, olah raga tepat waktu dan istirahat tepat waktu. Dengan dijaganya kondisi makan, istirahat, olahraga dan kebersihan maka besar kemungkinan akan terwujud kondisi badan yang sehat dan kuat. Dengan kondisi badan yang sehat dan kuat maka akan membuat seseorang dapat melakukan segala aktivitas yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri dan orang lain. Serta hal terpenting jika tubuh sehat dan kuat akan membuat seseorang beribadah dengan tenang dan khusyu'. Oleh karena itu butuh keteladanan dan pembiasaan dalam supaya ini, sehingga siswa akan melihat langsung contoh yang nyata serta terbiasa melakukan kebiasaan dalam upaya membentuk badan yang sehat dan kuat.

Di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah ada beberapa kegiatan yang dapat menunjang kesehatan badan siswa seperti olahraga dan jalan sehat seminggu sekali dan berbagai

kegiatan ekstrakurikuler yang dapat melatih fisik siswa antara lain memanah, pencak silat, sepak bola dan menari.²¹

Dari pemaparan di atas peneliti dapat dipahami bahwa berbadan sehat dan kuat merupakan salah satu hal yang akan di bentuk dalam upaya pembentukan karakter pada siswa. Dengan berbekal badan yang sehat dan kuat maka segala aktifitas, kegiatan dan ketaatan dapat dilakukan dengan baik.

g. Bersungguh-Sungguh Terhadap Dirinya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), diperoleh hasil bahwa SDIT Nurul Islam Paramarta berperan dalam pembentukan karakter siswa. Salah satunya karakter yang dibentuk adalah bersungguh-sungguh terhadap dirinya. Dengan metode *hiwar* (dialog) dan keteladanan dinilai mampu membentuk jiwa siswa agar dapat bersungguh-sungguh terhadap dirinya. Para guru memberikan keteladanan terhadap kesungguhan saat belajar di sekolah guru juga memberikan motivasi untuk bersemangat baik motivasi yang di sampaikan secara bersama-sama di kelas ataupun motivasi yang disampaikan secara individual. Dengan dibentuknya sikap kesungguhan terhadap dirinya, maka sudah mulai terlihat

²¹ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

dari semangat siswa dalam belajar, dalam mengerjakan PR, dalam mengikuti ekstrakurikuler dan dalam hafalan disekolah.²²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa keteladanan dan *hiwar* (dialog) sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, salah satunya karakter yang dapat membentuk siswa agar bersungguh-sungguh terhadap dirinya sendiri. Dengan adanya kesungguhan pada diri anak maka akan membuatnya bersemangat untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain, dan hal inilah yang dapat menjadi pijakan untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.

h. Terampil Mengelola segala Urusan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), diperoleh hasil bahwa terampil mengelola urusan merupakan karakter yang akan di bentuk di sekolah berbasis Islam SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Melalui metode pembiasaan dan keteladanan diharapkan siswa dapat mengatur urusan atau kegiatannya dengan baik sesuai dengan porsi kemampuan mereka. Dalam hal ini siswa di beri keteladanan dan pembiasaan dalam menyusun rencana kegiatan dan melaksanakannya, tidak tergesa-

²² Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

gesa dalam menjalankan urusan dan terbiasa menyusun buku kegiatan harian.²³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa keteladanan dan kebiasaan yang diberikan sekolah kepada siswa diharapkan dapat menjadi upaya yang baik dalam mendidik siswa menjadi terampil mengelola urusannya. Urusan yang dimaksudkan yaitu urusan sebatas kegiatannya dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan kapasitas kemampuannya. Dengan adanya pembiasaan keterampilan dalam mengelola urusan dan kegiatan,, maka akan menjadikan siswa lebih profesional dalam mengelola kegiatan dan urusan di kemudian hari.

i. Disiplin Waktu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), diperoleh hasil bahwa peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dilakukan dengan memberikan keteladanan seperti datang sekolah tepat waktu, sholat tepat waktu dan istirahat tepat waktu. Dalam hal ini para guru dan karyawan yang berada di sekolah harus ikut serta dalam pemberian keteladanan dalam disiplin waktu. Disiplin waktu dimaksudkan agar para siswa lebih bisa menghargai waktu, sehingga ketika dewasa kelak akan menjadi orang yang menghargai

²³ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

waktu, selalu tepat waktu dan tidak akan merugi di dunia dan akhirat. Karena ada dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh manusia yaitu nikmat sehat dan waktu luang barang siapa yang lupa akan dua kenikmatan tersebut maka termasuk orang yang merugi.”²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa peran keteladanan dalam pembentukan karakter siswa di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dapat dimulai dengan berangkat sekolah tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan istirahat tepat waktu. Hal tersebut dimaksudkan akan tidak ada waktu yang terbuang sia-sia sehingga kelak tidak menjadi orang yang merugi karena waktu.

j. Bermanfaat Bagi Orang Lain

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI), bahwa dapat bermanfaat bagi orang lain merupakan salah satu sikap yang ditanamkan kepada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah. Para siswa dibiasakan untuk menolong temannya, berbagi ilmu kepada kawannya, selain itu saat berada di sekolah siswa juga dibiasakan untuk berbagi bekal dan makanan kepada kawannya. Hal-hal kecil seperti ini yang diharapkan suatu saat akan menjadi hal yang besar. Saat ini siswa dapat bermanfaat bagi teman

²⁴ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

sebayanya, di kemudian hari di harapkan dapat bermanfaat bagi keluarga, agama dan bangsa.²⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa peran sekolah berbasis Islam selain membentuk karakter anak menjadi berakhlak mulia, mandiri, memiliki aqidah yang lurus, berubadah yang benar, berwawasan dan berpengetahuan luas, berbadan sehat dan kuat, bersungguh-sungguh terhadap dirinya, terampil mengolah urusan, disiplin waktu tetapi juga membentuk siswa untuk dapat bermanfaat kepada orang lain.

3. Pembahasan

Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari menganalisa, peneliti menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan hasil pengumpulam data seperti observasi, dokumentasi dan wawancara.

Di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 peneliti melihat keadaan siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah ada sebgaaian yang memiliki karakter kurang baik seperti manja, jail dan usil, keras kepala dan adanya masi adanya siswa yang membuat kericuhan saat berada di dalam kelas.

Berdasarkan paparan dari guru pemegang bidang Bina Pribadi Islam bahwa usaha yang dilakukan sekolah dalam

²⁵ Wawancara dengan Bapak Bustami Arifin, selaku Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, pada tanggal 30 Juni 2020

pembentukan karakter siswa menggunakan metode utama yaitu keteladanan dan pembiasaan serta sebagai penunjang menggunakan metode *qishah* (cerita), *hiwar* (dialog), *amtsal* (perumpamaan) dan *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman). Metode keteladanan antara lain: disiplin waktu, disiplin menegakan peraturan, disiplin sholat tepat waktu, disiplin dalam bersikap dan lain sebagainya. Metode pembiasaan antara lain: siswa dibiasakan dan diberi keteladanan untuk beribadah dengan baik dan benar, berakhlak mulia, mandiri, berpengetahuan luas, mampu menjaga kebersihan dan ketertiban, bertanggung jawab terhadap dirinya, disiplin, berkata dengan baik dan benar, berangkat sekolah tepat waktu, sholat dhuhah, sholat dzuhur berjama'ah, menghafal surat-surat dalam Al-qur'an dan lain sebagainya. Metode *qishah* (cerita), siswa akan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh para guru saat belajar di dalam kelas, cerita yang disampaikan oleh para guru merupakan cerita berhikmah yang dapat di ambil manfaat nya oleh para siswa. Selain mendengarkan cerita, siswa juga dibiasakan untuk membaca cerita sehingga dapat melatih kependainya dan konsentrasinya dalam membaca. Metode *hiwar* (dialog), dialog antara guru dengan siswa dapat menimbulkan kedekatan secara psikologis sehingga hal ini dapat mempermudah guru dalam memahami karakter siswa. Metode dialog dalam pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan menanyakan kabar siswa,

menanyakan materi pembelajaran pada hari lalu, menanyakan kesehariannya saat berada di rumah dan lain sebagainya. Selanjutnya metode *amtsal* (perumpamaan), metode ini baik digunakan oleh para guru di sekolah dalam pembentukan karakter. Dengan menggunakan metode perumpamaan maka akan mudah bagi siswa untuk memahami suatu makna, mendidik akal supaya berfikir serta merangsang pesan dan kesan yang berkaitan dengan makna yang tersirat dalam perumpamaan tersebut. Metode yang terakhir yaitu *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman), yang dimaksudkan dengan metode *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman) yaitu merupakan janji yang diberikan sekolah kepada siswa untuk siswa yang memiliki prestasi dan akhlak yang baik serta ancaman merupakan larangan bagi siswa untuk melanggar peraturan di sekolah. Dengan keenam metode di atas diharapkan dapat menjadi jalan dalam mempermudah usaha sekolah untuk membentuk karakter siswa.

Begitu pentingnya pembentukan karakter siswa di sekolah dalam membangun karakter peserta didik yang diharapkan menjadi manusia-manusia berakhlak karimah yang memiliki sikap dan prilaku mulia. Kurangnya pengawasan dari orang tua siswa juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak yang sudah di bentuk di sekolah. Hal terpenting adalah pegaulan siswa banyak orang tua

yang kurang memperdulikan dimana dan dengan siapa anak bermain sehingga anak merasa bebas dengan keadaan tersebut.

Setelah pihak sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah melakukan keteladanan dalam pembentukan karakter melalui fasilitator yaitu guru dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan serta sebagai penunjang menggunakan metode *qishah* (cerita), *hiwar* (dialog), *amtsal* (perumpamaan) dan *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman) dari beberapa siswa yang terlihat memiliki akhlak yang kurang baik yang dulunya masi sering manja, jail, keras kepala, melawan kepada orang tua sekarang sudah mulai terlihat perubahanya

Karakter yang baik pada anak tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan ada upaya dari orang tua dan guru yang senantiasa membimbing dan membina untuk mengarahkan kepada hal-hal kebaikan. Membentuk karakter dan kepribadian serta menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru untuk mendukung pembentukan karakter siswa supaya karakter-karakter yang telah di tanamkan di sekolah tidak hilang begitu saja saat berada di rumah yang disebabkan tidak adanya dukungan serta kerjasama yang baik dari orang tua. Dengan adanya pembentukan karakter pada siswa SDIT Nurul Islam

Paramarta Lampung Tengah diharapkan mampu membenahi karakter siswa yang belum baik saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya sebagai berikut:

1. Peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan serta metode lainya sebagai penunjang yaitu *hiwar* (dialog), *qishah* (cerita), *amtsal* (perumpamaan) dan *targhib* serta *tarhib* (janji dan ancaman). Pembentukan karakter disekolah darahkan kepada nilai-nilai aqidah, kedisiplinan
2. Berdasarkan penelitian yang Peneliti lakukan, bahwa Peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah adalah dengan cara : siswa dibiasakan dan diberi keteladanan untuk disiplin, berkata dengan baik dan benar, berangkat sekolah tepat waktu, sholat dhuhah, sholat dzuhur berjama'ah, menghafal surat-surat dalam Al-qur'an dan lain sebagainya Hal tersebut dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka pembentukan karakter yang lebih dari sebelumnya. Namun dalam pelaksanaannya pun masih terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam proses pembentukan akhlak siswa yaitu sarana dan prasana yang memadai sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar dan mudah di SDIT Nurul Islam Paramarta, adanya dukungan dari guru, masyarakat dan orangtua siswa,

kesadaran siswa untuk berperilaku baik dan memperbaiki diri setiap harinya, kerjasama yang baik antara guru dan siswa, terdapat motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar, adanya program tambahan seperti ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya sebagian orang tua siswa yang kurang peduli akan perkembangan anaknya, kurangnya kesadaran siswa dan kesulitan guru dalam menasihati siswa diluar jam sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SDIT Nurul Islam Paramarta, oleh karenanya peneliti dapat memberi saran baik untuk pihak sekolah secara umum khususnya bagi siswa.

1. Bagi SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dalam upaya pembentukan karakter siswa serta mengoptimalkan prosesnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat saling bekerjasama dalam upaya membentuk karakter siswa. Serta dapat mengaplikasikan metode dan strategi yang tepat dalam upaya pembentukan karakter. Jangan pernah bosan dalam mendidik dan mengarkan ilmu serta kebaikan kepada anak-anak.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa mengaplikasikan hal-hal yang diajarkan di sekolah pada saat berada diluar sekolah, baik saat berada di lingkungan masyarakat, berda dalam suatu komunitas atau kelompok mapun berada di rumah. Dan dapat senantiasa istiqomah dalam menjalankan syariat agama.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat membantu dengan memberikan pengawasan, perhatian serta dukungan yang lebih optimal di luar waktu belajar di sekolah.

Akhirnya, demikianlah selesai penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semua yang berkesempatan untuk membaca penelitian ini. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya kepada setiap niat baik yang kita lakukan. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, No. 1 Januari 2014.
- Ainiyah, Nur "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama" *Jurnal al-ulum* 13, No.1 Juni 2013.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Al-Ulum* 13, No. 1 Juni 2013.
- Cinda Hendriana, Evina dan Arnold Jacobus "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan" *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, No. 2 September 2016.
- Daud Ali, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa*.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung Alfabeta, 2012
- Hermino, Agustinus. *Manajeme Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2013
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Khodijah "Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)" *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 Juli 2016.
- Kosim, Mohammad "Urgensi Pendidikan Karakter" *Karsa* I, No. 1 April
- Kurnaengsih, "Konsep Sekolah islam Terpadu: Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan di Indonesia" *Jurnal Pendidikan dan Studi islam* 1, no. 1 Desember 2015.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Maunah, Binti “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa” *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, No. 1 April 2015.
- Minarti, Sri *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Moedjiono, Imam. “Konsep Dan Implementasi Pendidikan Islam Terpadu” *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah* 7, No. 5 Juni 2002.
- Mualimin “Lembaga Pendidikan Islam Terpadu” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 Januari 2017.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rosyadi, Rahmad. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Rosyadi, Rahmad. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Samani, Muchlis dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sudiyono, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Zaenul Fitri, Agus. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 85
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4591 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

26 Desember 2019

Kepada Yth:
 1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
 2. Drs. Mahyunir, M.Pd.I (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





86

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2323/In.28.1/J/TL.00/8/2020 Metro, 14 Agustus 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PAI
 Judul : Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 87
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1283/In.28.1/J/TL.00/05/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD IT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DEVI NOVITASARI**
 NPM : 1601010236
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERANAN PENDIDIKAN BERBASIS ISLAM DALAM
 PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD IT NURUL ISLAM
 PARAMARTA LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di SD IT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



YAYASAN PARAMARTA SEPUTIH BANYAK
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA
SEPUTIH BANYAK KAB. LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69968795 NSS : 101120208242 Terakreditasi B



Alamat : Jln. Ragas Cember Baru No.8 Seputih Banyak Lampung Tengah 34156 Telp. 082261981021

Nomor : 030/SDIT-NIP/IP/VII/2019
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Dengan hormat,

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, serta Keluarga dan para Sahabat-Nya.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 8 Mei 2019 perihal perizinan tempat Penelitian dengan judul, "Peranan Pendidikan Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam paramarta lampung Tengah", atas mahasiswa:

Nama : DEVI NOVITASARI
NPM : 1601010236
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
 2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
- Demikian surat balasan dari kami.

Seputih Banyak, 16 Juli 2019
Kepala Sekolah
SDIT Nurul Islam Paramarta



KUNCORO BUDI RIYANTO, S.E., A.Kt., M.M.



89

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2534/In.28/D.1/TL.00/09/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDIT NURUL ISLAM
 PARAMARTA LAMPUNG TENGAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

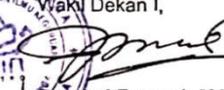
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2533/In.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 11 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **DEVI NOVITASARI**
 NPM : 1601010236
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2020
 Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





**YAYASAN PARAMARTA SEPUTIH BANYAK
SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA**

NSS : 101120208242

NPSN : 69968795 NK-ISIT: 2180502002 Terakreditasi B

Alamat: Jl. Rapor Ciumber Baru No.8 Seputih Banyak Lampung Tengah 34156 Phone 082361981021



Nomor : 086/SDIT-NIP/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Research**

Kepada Yth

Ketua jurusan PAI IAIN Metro

Di

Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : KUNCORO BUDI RIYANTO, S.E, A.KI, M.M

Nip : -

Jabatan: Kepala Sekolah
Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : DEVI NOVITASARI

Npm : 1601010236

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

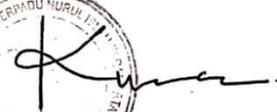
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH

Bahwa benar-benar telah melakukan Research di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Seputih Banyak, 21 Oktober 2020


KUNCORO BUDI RIYANTO, S.E, A.KI, M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 91
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2533/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI NOVITASARI**
 NPM : 1601010236
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 September 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 Kuncoro B.R., S.E. Akt., M.M



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatmah MA

NIP. 19670531 199303 2 003

OUTLINE**PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG
TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

As

BAB II LANDASAN TEORI**A. Sekolah Berbasis Islam**

1. Pengertian Sekolah Berbasis Islam
2. Dasar-Dasar Sekolah Berbasis Islam
3. Kurikulum Sekolah Berbasis Islam
4. Urgensi Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Dewasa Ini

B. Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter
2. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan
3. Tujuan Pembentukan Karakter
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter
5. Metode Dalam Pembentukan Karakter

C. Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa**BAB III METODOLOGI PENELITIAN****A. Jenis dan Sifat Penelitian****B. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara (*Interview*)



3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 6 Januari 2020



Devi Novitasari
NPM.1601010236

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA SDIT NURUL ISLAM PARAMARTA LAMPUNG TENGAH

I. WAWANCARA

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara mengenai Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

1. Informan : Bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

- a. Bagaimana cara bapak membentuk karakter pada diri siswa?
- b. Apa saja penyimpangan karakter yang dilakukan siswa?
- c. Menurut bapak faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa?
- d. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membentuk karakter siswa?
- e. Bagaimana cara sekolah menangani dan mengatasi penyimpangan karakter pada siswa?

2. Informan : Siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

- a. Apakah penyebab terjadinya penyimpangan karakter pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah?
- b. Apakah para guru ikut serta dalam memberikan keteladanan yang baik kepada anda?
- c. Apakah guru menegur anda ketika anda melakukan kesalahan?
- d. Apakah anda sudah mengimplementasikan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari?
- e. Apakah pendidikan agama di rumah cukup memadai untuk membuat anda memiliki karakter baik tanpa pendidikan agama di sekolah?

3. Informan : Orang Tua Siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung

Tengah

- a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa?
- b. Kenapa Bapak/ Ibu lebih memilih sekolah ini dalam menyekolahkan sang anak, padahal ini merupakan sekolah swasta yang biayanya lebih mahal dari sekolah umum lainnya?
- c. Bagaimana kondisi karakter anak di lingkungan keluarga sesudah dan sebelum bersekolah di sekolah berbasis Islam?
- d. Menurut Bapak/ Ibu mengapa sekolah berbasis Islam lebih dominan menjadi pilihan utama anda daripada sekolah umum?

II. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati serta menggali semua informasi dan aktivitas yang berkaitan mengenai Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

PEDOMAN OBSERVASI

Mengamati Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

1. Mengamati secara langsung peran sekolah dalam pembentukan karakter siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.
2. Mengamati kondisi siswa kelas II secara keseluruhan
3. Mengamati kondisi fisik sekolah.

AS

III. DOKUMENTASI

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan peneliti perlukan mengenai Peran Sekolah Berbasis Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah, yang berisikan tentang :

1. Profil Sekolah/SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung
 - a. Sejarah singkat berdirinya SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.
 - b. Visi dan misi SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.
 - c. Struktur Organisasi SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.
 - d. Letak Geografis SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.
2. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana prasarana.
3. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran) di SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.
4. Gambar (foto-foto wawancara) di sekolah SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah.

Metro, 30 Mei 2020
Peneliti,



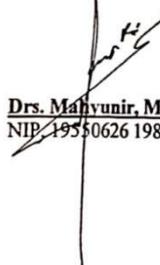
Devi Novitasari
NPM.1601010236

Pembimbing I



Drs. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II,



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

PETIKAN WAWANCARA

A. Petikan Wawancara Siswa

Nama : Dinda Ifihani
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 13.30
Tempat wawancara : Di teras rumah ibu Fitriani (orang tua siswa)

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Menurut adik apakah penyebab terjadinya penyimpangan karakter pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah? | Kalau menurut saya penyebabnya yaitu mungkin karena dimanja sama ayah ibunya lalu ada juga karena di tinggal kerja oleh orang tuanya sehingga dia nakal. |
| 2 | Menurut adik apakah di SDIT para guru ikut serta dalam memberikan keteladanan yang baik pada siswa? | Iya, ibu guru di sekolah memberikan contoh yang baik kepada kita. |
| 3 | Apakah guru menegur ketika adik melakukan kesalahan? | Iya mb, ibu guru menegur kalau ada siswa yang melakukan kesalahan. Kalau saya juga pernah di tegur karena waktu itu terlambat berangkat sekolah. |

| | | |
|---|--|---|
| 4 | Apakah adik sudah mengimplementasikan (menerapkan) akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari? | Kalau menerapkan akhlak baik setiap hari kurang tau mb, tapi kalau di rumah biasanya aku suka bantu-bantu ibu, memong adik, disuruh ibu ke warung juga. |
| 5 | Menurut adik apakah pendidikan agama di rumah sudah cukup memadai untuk membuat adik memiliki karakter baik tanpa pendidikan agama di sekolah? | Kalau menurut saya ya mb, kayaknya belum cukup karena ibu juga masi menyuruh buat ngaji kalau sore abis ashar. |

Nama : Muannisa Tunggal Dewi
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 14.00
Tempat wawancara : Di rumah ibu Fitriani (orang tua siswa)

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Menurut adik apakah penyebab terjadinya penyimpangan karakter pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah? | Annisa nggak tau pasti penyebabnya mb, tapi kalau temen nisa ada yang nakal suka ganggu kawannya itu karena memang dia nakal, di rumah nakal walaupun sama orang tuanya sudah sering di marahin. |
| 2 | Menurut adik apakah di SDIT para guru ikut serta dalam memberikan keteladanan yang baik pada siswa? | Iya mb, semua guru di sini baik-baik ngasih contoh yang baik juga kalau di sekolah, kayak berangkat pagi, salam, sholat berjama'ah masi banyak lagi yang lainnya mb. |
| 3 | Apakah guru menegur ketika adik melakukan kesalahan? | Iya mb kalau ada yang salah ditegur biasanya sama ibu bapak guru. Waktu itu juga ada temen yang berantem terus sama ibu guru di pisahin sama di nasehatin. |
| 4 | Apakah adik sudah mengimplementasikan (menerapkan) akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari? | Sudah mb insyaAllah tapi nggak setiap waktu. Kalau akhlak yang baik yang biasa aku lakuin itu bantu cuci piring, terus bantu jaga adikn kalau ibu lagi kerja, bersikap jujur terus |

| | | |
|---|--|--|
| | | rajin menabung. |
| 5 | Menurut adik apakah pendidikan agama di rumah sudah cukup memadai untuk membuat adik memiliki karakter baik tanpa pendidikan agama di sekolah? | Kalau pendidikan agama di dalam rumah kurang mb, karena ibu sama ayah sering kerja makanya aku sama ibu disuruh sekolah di SDIT biar pinter ngaji sama tambah hafalan. |

Nama : Galang El Barka Putra Badar
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 15.00
Tempat wawancara : Di teras rumah Ibu Hana (orang tua siswa)

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Menurut adik apakah penyebab terjadinya penyimpangan karakter pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah? | Kalau menurut saya penyebabnya bisa jadi karena keinginan dia tidak dikabulkan sama orang tuanya mb jadi dia marah dan ngambek. Ada juga memang karena dia nakal anaknya jadi susah dibilangin suka nakal di sekolah ganggu temenya dan bikin keributan di dalam kelas. |
| 2 | Menurut adik apakah di SDIT para guru ikut serta dalam memberikan keteladanan yang baik pada siswa? | Iya mb contohnya yaa mb yang aku liat dari ibu guru saat ada di sekolah yaitu sholat tepat waktu, makan ataupun minum dengan duduk, terus mengucapkan salam terus baik mb. |
| 3 | Apakah guru menegur ketika adik melakukan kesalahan? | Kalau di sekolah ada yang nakal atau melanggar peraturan sama ibu guru di tegur terus dibilangin tapi nggak dimarahin mb. |
| 4 | Apakah adik sudah mengimplementasikan (menerapkan) akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari? | Kalau menerapkan akhlak yang baik yang diajarin ibu guru sudah tapi sedikit-sedikit contohnya kayak makan dan minum sambil duduk, tidak boleh berbohong dengan orang tua, nurut dan bantuin orang tua, terus |

| | | |
|---|--|---|
| | | tidak boleh sering main itu mb. |
| 5 | Menurut adik apakah pendidikan agama di rumah sudah cukup memadai untuk membuat adik memiliki karakter baik tanpa pendidikan agama di sekolah? | Kalau ayah bilang pendidikan yang di dalam rumah itu belum bisa bikin kita pintar, makanya kita harus sekolah dan belajar dimana saja bisa juga belajar di tempat mengaji dan bimbel di tempat lain mb. |

Nama : Ayla Hana Zahidah
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 15.45
Tempat wawancara : Di toko AYLA (toko orang tua siswa)

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Menurut adik apakah penyebab terjadinya penyimpangan karakter pada siswa SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah? | Setau saya ya mb, penyimpangan karakter yang biasa terjadi di sekolah ini karena memang dari rumah anaknya udah nakal mb suka usil mungkin karena di rumah temenannya sama anak-anak yang nakal. |
| 2 | Menurut adik apakah di SDIT para guru ikut serta dalam memberikan keteladanan yang baik pada siswa? | Kalo ngasih contoh yang baik iya mb, ngasih nasihat juga iya, kan ibu guru mb jadi harus jadi teladan buat siswanya. |
| 3 | Apakah guru menegur ketika adik melakukan kesalahan? | Iya, terutama kalau kesalahannya besar kayak berantem di dalam kelas, berbicara kotor usil sama temen itu langsung diperingatin sama ibu guru. |
| 4 | Apakah adik sudah mengimplementasikan (menerapkan) akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari ? | Sedikit-sedikit mb tapi belum semua. Kalau akhlak baik itu yang pernah aku lakuin ya mb bantu ibu, ikut ke kwibun abi, momong adik sama ikut Ibu bantu ke pasar |
| 5 | Menurut adik apakah pendidikan agama di rumah sudah cukup | Kalo Pendidikan agama kayaknya belum karean ibu sama abi belum |

| | | |
|--|--|---|
| | memadai untuk membuat adik memiliki karakter baik tanpa pendidikan agama di sekolah? | bisa ngasih pelajaran agama banyak saat di rumah. |
|--|--|---|

B. Petikan Wawancara Orang Tua Siswa

Nama : Ibu Fitriana
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 13.30
Tempat wawancara : Di teras rumah Ibu Fitriania (orang tua siswa)

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana pendapat Ibu mengenai peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa? | Kalau saya pribadi sih mba ya pembentukan karakter sebenarnya tugas semua sekolah, nggak itu sekolah umum ataupun sekolah Islam. Tapi sekolah umum ya gitu-gitu aja seperti tidak ada penanaman nilai-nilai karakter disana. Makanya saya alihkan anak saya yaang ini biarin sekolah di sekolah Islam, soalnya disana kan terarah mba saya jadi tenang. |
| 2 | Kenapa Ibu lebih memilih sekolah ini dalam menyekolahkan sang anak padahal ini sekolah swasta yang biayanya lebih mahal dari sekolah umum lainnya? | Ya itu tadi mba saya lebih yakin sama sekolah Islam dalam memberikan pendidikan kepada anak, kalau biaya memang di swasta ada SPP bulanan tapi kan sesuai sama apa yang di dapat dari pendidikan di sana gitu sih mba |
| 3 | Bagaimana kondisi karakter anak di lingkungan keluarga sebelum dan sesudah bersekolah di | Anak saya yang di SDIT itu kan perempuan ya mba, kalau perempuan tentu beda sama anak laki-laki. Anak |

| | | |
|---|---|--|
| | sekolah berbasis Islam? | saya yang ini ya nggak nakal nggak gimana mana lah memang umumnya anak perempuan biasanya. Cuman kan, setelah sekolah di sana tentu ada perubahan mengenai sikap dia, ibadah dia, hafalan dia itu sih mba yang ada hasil dari sana. |
| 4 | Menurut Ibu mengapa sekolah berbasis Islam lebih dominan menjadi pilihan utama daripada sekolah umum? | Kalau saya pribadi mba menilai, di daerah Seputih Banyak begitu pembukaan SDIT taun pertama sudah cukup banyak siswa nya disusul taun-taun berikutnya sampai saat ini semakin banyak. Hal tersebut mungkin karena orang tua sudah melihat hasil dari apa yang SDIT berikan dan ajarkan kepada siswa. Makanya menjadi pilihan sih mba kalau di sini |

Nama : Ibu Leni
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 14.30
Tempat wawancara : Di toko Ibu Leni

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana pendapat Ibu mengenai peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa? | Peranya mb, peran nya menurut saya baik. kita kan beraga Islam ya mba jadi tentu kita juga menginginkan anak tu memiliki kepribadian Islam dan itu alhamdulillah bisa di dapatkan di SDIT. |
| 2 | Kenapa Ibu lebih memilih sekolah ini dalam menyekolahkan sang anak padahal ini sekolah swasta yang biayanya lebih mahal dari sekolah umum lainnya? | Karena pengen yang terbaik aja mba buat anak, sekolah umum kadang belum bisa ngasih jaminan buat hal itu. |
| 3 | Bagaimana kondisi karakter anak di lingkungan keluarga sebelum dan sesudah bersekolah di sekolah berbasis Islam? | Saya melihat anak saya sendiri ya mba setelah bersekolah disana anaknya semakin dewasa diantara kawan kawan lingkungan sini yang bersekolah di umum, bukanya saya membaguskan anak sendiri ya mb. Terus prestasinya dapat sikap nya juga ya alhamdulillah nggak nakal |

| | | |
|---|---|--|
| | | mba |
| 4 | Menurut Ibu mengapa sekolah berbasis Islam lebih dominan menjadi pilihan utama daripada sekolah umum? | Kalau saya pribadi memilih SDIT ingin anak ni bukan hanya dapat ilmu umum tapi ilmu agama juga, kalau masalah biaya bulanan insyaAllah sesuai dan masi terjangkau. Kalau orang tua lainnya mungkin sama aja ya mba sama saya |

Nama : Ibu Yuni
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 14.30
Tempat wawancara : Di rumah Ibu Yuni

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana pendapat Ibu mengenai peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa? | Menurut saya sangat berperan mb soalnya di SDIT itu disana benar-benar ditanamkan nilai-nilai karakter seperti sholat berjama'ah, hafalan qur'an, kemudian bersikap jujur, disiplin disana diajarkan semua mba. |
| 2 | Kenapa Ibu lebih memilih sekolah ini dalam menyekolahkan sang anak padahal ini sekolah swasta yang biayanya lebih mahal dari sekolah umum lainnya? | Ayahnya yang dulu memilih disana, saya mah ikut aja apa yang ayahnya pilihkan toh menurut saya itu pilihan yang bagus buat anak. Kalau masalah biaya nggak jadi masalah sih mbak bagi saya dan ayahnya. |
| 3 | Bagaimana kondisi karakter anak di lingkungan keluarga sebelum dan sesudah bersekolah di sekolah berbasis Islam? | Kalau di lingkungan keluarga galang itu cenderung usil memang mbak sama kakanya karena ya biasa namanya juga anak-anak cuman perubahan yang terlihat setelah bersekolah di sana dia hafalnya jadi bertambah nakalnya udah berkurang. |

| | | |
|---|---|--|
| 4 | Menurut Ibu mengapa sekolah berbasis Islam lebih dominan menjadi pilihan utama daripada sekolah umum? | Karena ingin yang terbaik untuk anak pasti itu mbak yang orang tua inginkan. Mungkin para orang tua sudah bisa melihat walau hanya sekilas ya mba, di sekolah umum bagaimana di sekolah Islam bagaimana dan udah menemukan perbedaanya sehingga pilihan jatuh di SDIT. |
|---|---|--|

Nama : Ibu Yanti
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Juli 2020
Waktu Wawancara : 11.05
Tempat wawancara : Di rumah Ibu Yanti

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana pendapat Ibu mengenai peran sekolah berbasis Islam dalam pembentukan karakter siswa? | Peran nya sudah baik mbak menurut saya, disana anak-anak dibiasakan untuk disiplin, beribadah, menghafal guru-guru disana juga memiliki kompetensi yang memadai. |
| 2 | Kenapa Ibu lebih memilih sekolah ini dalam menyekolahkan sang anak padahal ini sekolah swasta yang biayanya lebih mahal dari sekolah umum lainnya? | Memang ini swasta ya mba dimana-mana swasta pasti ada biaya bulanan tapi bagaimana di sekolah negeri itu seperti tidak dapat apa-apa mb banyak mainnya. Saya tawarkan ke anak dia mau di SDIT besoknya dia langsung saya daftarkan. |
| 3 | Bagaimana kondisi karakter anak di lingkungan keluarga sebelum dan sesudah bersekolah di sekolah berbasis Islam? | Ada perubahan sih mba walaupun tidak signifikan cuman ya daripada nggak dapat apa-apa, kalau di SDIT itu terlihat ada hasilnya mbak pada anak |

| | | |
|---|---|--|
| 4 | Menurut Ibu mengapa sekolah berbasis Islam lebih dominan menjadi pilihan utama daripada sekolah umum? | Sekolah swasta itu di dalam kacamata masyarakat umum lebih bagus dari sekolah umum biasanya mb. Apalagi perbandinganya sama SD Negeri, SDIT itu lebih banyak peminatnya. |
|---|---|--|

C. Petikan Wawancara Bidang Bina Pribadi Islam

Nama : Bapak Bustami Arifin
Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2020
Waktu Wawancara : 10.00
Tempat wawancara : Di kantor sekolah

| No | Item Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana cara Bapak membentuk karakter pada siswa? | <p>Sebenarnya kalau karakter itu kan telah melekat pada diri anak ya mb, cuman karakter itu bisa dirubah, diarahkan, dan diasah.</p> <p>Disini kita tanamkan, kita biasakan, kita beri pemahaman kepada anak-anak tentang nilai-nilai karakter yang baik sehingga hal itu yang akan terbentuk nantinya dalam diri mereka.</p> <p>Dan dalam hal ini tentu saya tidak sendiri mb ada para dewan guru yang membantu. Ada driver juga, maaf mba walaupun driver beliau juga turut memberi kedisiplinan kepada siswa mobil antar jemput datang jam 07.00 anak-anak sudah harus stand by depan rumah masing-masing. Sampai sekolah sudah ada dewan guru yang menyambut dan memberinya salam, begitu mereka menaruh tas dalam kelas jam 07.15 masuk apel, setelah itu ada waktu untuk mengaji sebentar dan masi banyak lagi kegiatan di</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | sekolah dari pagi sampai nanti pulang menjelang ashar |
| 2 | Apa saja penyimpangan karakter yang dilakukan oleh siswa? | Penyimpangan karakter kalau pada siswa SD tentu tidak seberat siswa SMP SMA ya, masi wajar dan masi bisa kita arahkan. Biasanya yang sering terjadi contohnya nih mbak usil sama kawanya, menangis karena berantem, kalau mau sholat harus kejar-kejaran dulu seperti itu sih mba masih wajar anak-anak. |
| 3 | Menurut Bapak faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa? | Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu ada faktor dari keluarga, lingkungan, sekolah dan diri dia sendiri. Faktor dari keluarga bagaimana pun juga keluarga dan orang tua tetap sekolah pertama bagi anak, anak akan memiliki tingkah laku yang baik atau kurang baik juga tergantung bagaimana orang tua membimbing dan mencotohkanya. Atau ada juga anak memiliki sikap atau karakter yang kurang baik dikarenakan dia tinggal hanya dengan kakek neneknya ibunya pergi merantau, kakek neneknya sudah lumayan lanjut usia dan cucunya kurang perhatian main |

| | | |
|---|--|---|
| | | kemana saja tidak pernah dipedulikan, nahh hal itu bisa membentuk karakter dia juga. Soalnya ada mbak disini yang seperti itu. |
| 4 | Upaya apa yang bapak lakukan dalam membentuk karakter siswa? | Yang pertama kita harus ikhlas dan tulus mb dengan ikhlas dan tulus maka rasa capek itu akan hilang karena ini yang kita bentuk karakter nya anak-anak tentu tanggung jawab yang berat buat kami. Selanjutnya kami sebagai lembaga harus memiliki kerjasama yang baik dalam hal ini mba. Kita juga memiliki visi misi dan setiap akhir bulan ada evaluasi untuk melihat hasil yang kita dapatkan. |
| 5 | Bagaimana cara sekolah menangani dan mengatasi penyimpangan karakter pada siswa? | Cara sekolah menangani penyimpangan karakter ya mba. Biasa kita menengur nya mb kalau kesalahanya besar kita kasih hukuman seperti hafakan doa-doa atau hadits dan kalau masi sering melakukan penyimpangan kita sampaikan kepada orang tua. |



117

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010236

Semester :

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 10/8/2020 | ✓ | | ke Bab 1, 2 & 3. layout APD. | |
| | 18-8-2020 | ✓ | | APD. komit E tt deforasi 2 perbaikan buat pedoman inter view by jumbuh lani | |
| | 8/9/2020 | ✓ | | ke APD. layout penulisan | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



119

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236

Jurusan : PAI
 Semester :

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|--|---------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Senin 20-7-2020 | | ✓ | - Perbaiki di latar belakang masalah - Dijabarkan kembali materi | <i>fst.</i> |
| | Senin 27/7/2020 | ✓ | | - judul buku ke front note etale nung - setiap bal baru nomor front note dan dari apa | <i>fst.</i> <i>PAI</i> |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



120

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236

Jurusan : PAI
 Semester :

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jumat 4/12/2020 | ✓ | | Ace Amagosa | Devi |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



121

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236

Jurusan : PAI
 Semester : 8

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Senin/7-1-20 | | ✓ | Konsultasi outline | <i>Pd.</i> |
| 2 | Kamis/10-1-20 | | ✓ | Ace out line  | <i>Pd.</i> |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



122

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236

Jurusan : PAI
 Semester : 8

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | SELASA 10-3-2020 | | ✓ | - Kembangkan materi - Kuispan di perbaiki - Gunakan tanda petik - Tambahkan dalil « Hadist di Muan P - Urgensi Pembentukan Karakter | |
| 2 | SELASA 8-Juni-2020 | | ✓ | Penulisan kuispan di bab III ✓ sementara penyerta an pembes by kuispan | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



123

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsih Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 fakumli (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari
 NPM : 1601010236

Jurusan : PAI
 Semester :

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 9 | Jumat 11-6-20 | | ✓ | Konsultasi APPD | |
| | Senin 21-6-20 | | ✓ | Pengembangan APPD | |
| | Kamis 25-6-20 | | | Revisi APPD | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



124

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devi Novitasari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010236

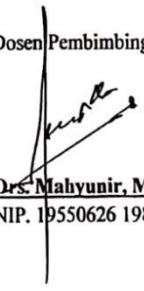
Semester : 8

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 3 | Umabli - 6-20 | | ✓ | Devi Novitasari III | Devi Novitasari |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mahyunir, M. Pd. I
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Lampung 15 A Karanganyar Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaain.ac.id email: iainmetro@metroiaain.ac.id

125

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Novitanari Jurusan : PAI

NPM : 1601010236 Semester :

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Diskusikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|---|------------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 3/20 /12 | | ✓ | - Ane BAB IV-V Koreksi ke Paragraf I - Catatan/daftar munggal/buku Ane Paragraf I | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Budi, M.A.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA²⁶
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-398/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI NOVITASARI
 NPM : 1601010236
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010236.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 127

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:126/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Devi Novitasari
NPM : 1601010236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 0003 ay

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Bustami Arifin selaku bidang Bina Pribadi Islam (BPI) SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah



Gambar 2. Dokumentasi wawancara dengan Galang siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah



Gambar 3. Dokumentasi wawancara dengan Annisa siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah



Gambar 4. Dokumentasi wawancara dengan ayla siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah



Gambar 5. Dokumentasi wawancara dengan Dinda siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah dan Ibu Fitriana



Gambar 6. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Leni selaku rang tua siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah



Gambar 7. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Yuni selaku orang tua siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah



Gambar 8. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Yanti selaku orang tua siswa kelas II SDIT Nurul Islam Paramarta Lampung Tengah

BIOGRAFI SINGKAT



Penulis dilahirkan di Seputih Banyak Lampung Tengah pada tanggal 4 November 1996 yang merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Jatmiko dan Ibu Rohimah penulis tumbuh dan dibesarkan dengan kasih sayang dari kedua orang tua.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh peneliti TK Al-qur'an Seputih Banyak Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2002

1. SD Negri 1 Sidodadi Bandar Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2008
2. MTS Al-Muhsin Metro Utara Kota Metro yang diselesaikan pada tahun 2011
3. MA Al-Muhsin Metro Utara Kota Metro yang diselesaikan pada tahun 2014

Pada tahun 2016 di terima di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro pada jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur mandiri dan dengan skripsi ini peneliti akan segera menamatkan pendidikanya pada jenjang S1.